

**PENGARUH PAJAK PENGHASILAN ATAS DEVIDEN
TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA
AKUNTANSI DI UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : Muhammad Irfan Faizal
NPM : 1905170261
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 27 Juli 2023, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : MUHAMMAD IRFAN FAIZAL
N P M : 1905170261
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PAJAK PENGHASILAN ATAS DIVIDEN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI DI UMSU

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Irfan, S.E, MM., Ph.D)

Penguji II

(M. Fizza Alpi, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua



(Dr. H. Hanur, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD IRFAN FAIZAL
NPM : 1905170261
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH PAJAK PENGHASILAN ATAS DIVIDEN
TERHADAP MINAT INVESTASI GEN Z DI UMSU

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2023

Pembimbing

(Pandapotan Ritonga SE, M.Si)

Disetujui Oleh :

Sekretaris Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., A.k., CA., CPA)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis



(H. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : MUHAMMAD IRFAN FAIZAL
NPM : 1905170261
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH PAJAK PENGHASILAN ATAS DIVIDEN
TERHADAP MINAT GEN Z INVESTASI DI UMSU

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	latar belakang masalah di perbaiki - Rumusan & latar belakang	24/2/2023	f
BAB 2	tema di gunakan dgn variabel jendral		f
BAB 3	sejarah dgn judul		f
BAB 4	latar & Perbaikan sami kan dgn rumusannya } kriptan	27/5/2023	f
BAB 5	kriptan & sam sevillean latar belakang, sama sam dgn kriptan	-	f
Daftar Pustaka	15 sitan Dosen	-	f
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sidang	29/5/2023	f

Diketahui oleh:
Sekretaris Program Studi

Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., A.k., CA., CPA

Medan, Mei 2023

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

ABSTRAK

PENGARUH PAJAK PENGHASILAN ATAS DIVIDEN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI DI UMSU

MUHAMMAD IRFAN FAIZAL

Progam Studi Akuntansi

Email : mhmirfanf@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pajak Penghasilan atas Dividen terhadap Minat Investasi gen Z di UMSU. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Gen Z di UMSU Stambuk 2019 dan 2020. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah Sampling Insidental. Teknik Pengumpulan data menggunakan metode Kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM-PLS dengan menggunakan aplikasi Smart-PLS versi 4.0. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung Pajak Penghasilan atas Dividen berpengaruh terhadap Minat Investasi gen z di UMSU.

Kata Kunci : Pajak Penghasilan, Dividen, Minat Investasi, Gen Z

ABSTRACT

THE EFFECT OF INCOME TAX ON DIVIDEND ON ACCOUNTING STUDENT INVESTMENT ATTENTION AT UMSU

Muhammad Irfan Faizal

Department of Accounting

Email : mhmirfanf@gmail.com

The study aims to determine and analyze The Effect of Income Tax on Dividends on Investment Interest in Generation Z at UMSU. This type of research is quantitative research. The population in this study were z generation accounting student at UMSU class of 2019 and 2020. The sample collection technique used was incidental sampling. Data collection techniques using the questionnaire method. The data analysis technique used in this study is SEM-PLS using the Smart-PLS version 4.0 application. The result of this study indicate that the income tax on dividends directly affects the z generation's investment interest in UMSU.

Keywords : Income Tax, Dividend, Investment Interesting, Z generation

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Peneliti ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas – tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : “Pengaruh Pajak Penghasilan Atas Dividen Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi di UMSU”

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dan berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi, Terimakasih untuk yang istimewa ayahanda Juanda dan ibunda Tri Irawati tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan Skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar – besarnya terutama kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Dr. H. Januri,SE.,SE.,MM.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Riva Ubar Harahap SE, M.Si, Ak, CA, CPA.** Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak **Pandapotan Ritonga SE, M.Si** selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik

8. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat – sahabat terdekat saya M. Aqshal Ryandy, M. A. Arkani, yang sangat membantu penulis dalam bentuk informasi. Tanpa Informasi dari mereka penulis tidak akan bisa berada di tahap ini sekarang.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian ini dan akhirnya dapat menyelesaikan proposal yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Wassalammualaikum, wr.wb

Medan, Juli 2023

(Muhammad Irfan Faizal)

DAFTAR ISI

KATA	
PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Keputusan Investasi.....	11
2.1.2 Pajak Penghasilan.....	14
2.1.3 Dividen	19
2.1.4 Pajak Penghasilan atas Dividen.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Konseptual	30
2.4 Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Pendekatan Penelitian.....	32
3.2 Definisi Operasional.....	32
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	34
3.4 Populasi dan Sampel	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	38
3.7 Uji Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
4.1 Deskripsi Data.	52
4.2 Analisis Data.	61
4.3 Pembahasan.	66

BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	69
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Aktif 2022/2023.....	7
Tabel 1.2 Jumlah Investor Galeri Investasi UMSU	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.	34
Tabel 3.1 Indikator Keputusan Investasi.....	39
Tabel 3.2 Indikator Pajak Penghasilan atas Dividen.....	40
Tabel 3.3 Rencana Jadwal Kegiatan.	41
Tabel 3.4 Jumlah Populasi.	42
Tabel 3.5 Skala Likert	44
Tabel 4.1 Distribusi Dan Pengembalian Kuesioner	52
Tabel 4.2 Skala Pengukuran Likert.	52
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.	53
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Angkatan.	53
Tabel 4.5 Pernyataan Variabel PPh atas Dividen.....	54
Tabel 4.6 Pernyataan Variabel Minat Investasi.	57
Tabel 4.7 Loading Factor / Outer Loading.....	61
Tabel 4.8 Average Variance Extracted (AVE).	61
Tabel 4.9 Cronchbach's Alpha dan Composite Reliability.....	61
Tabel 4.10 R-Square.....	63
Tabel 4.11 Hasil Path Coefficient.	63

DAFTAR GAMBAR

1.1 Grafik Pertumbuhan Single Investor Identification.....	2
1.2 Demografi Investor.....	9
2.1 Kerangka Konseptual.....	37
4.1 Path Coefficient PPh atas Dividen terhadap Minat Investasi.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

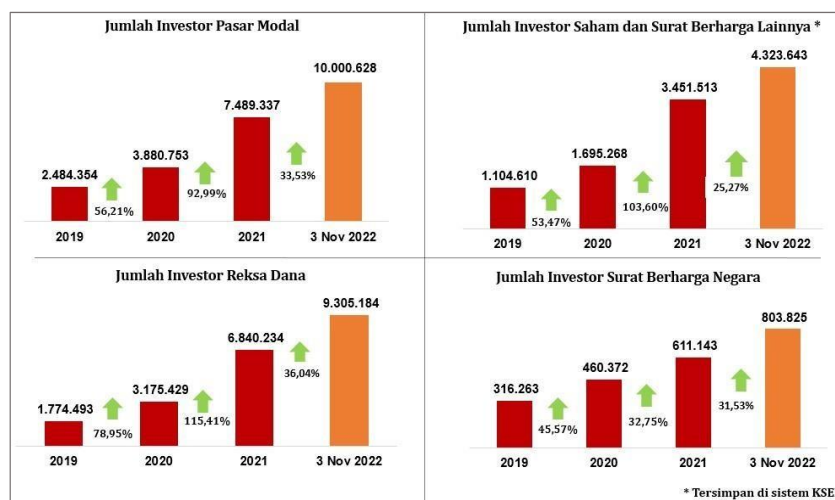
1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi saat ini menjadi jenis pemempatan dana yang paling banyak diminati, Masyarakat Indonesia mulai sadar betapa pentingnya berinvestasi. Investasi merupakan sebuah langkah pembelanjaran untuk dapat mengontrol keuangan pada masa sekarang dan masa depan. Maka dari itu perencanaan pada pengelolaan keuangan pribadi adalah hal yang sangat penting bagi manusia, Pasar modal merupakan media untuk menyerap investasi sebagai upaya untuk memperkuat kondisi keuangan suatu perusahaan. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antar investor (pemodal) dengan perusahaan ataupun instansi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan (Estefan, 2019). Investasi di pasar modal sebagai salah satu cara untuk mendapatkan keuntungan tanpa perlu mengurus banyak tenaga dan dapat dilakukan secara fleksibel, sehingga memunculkan minat dalam berinvestasi. Pada generasi milenial, minat berinvestasi saham di pasar modal bukan suatu hal yang asing bagi anak muda terutama kalangan mahasiswa. Wardani dan Supriati (2020) menjelaskan bahwa mahasiswa sudah mulai beranggapan terhadap minat investasi di pasar modal akan memberikan keuntungan, hal ini menyebabkan mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal tertarik karena adanya iming – iming oleh manfaat berinvestasi di masa depan. Sehingga semakin banyak generasi Z terutama mahasiswa menjadi termotivasi dan berminat investasi di pasar modal.

Pasar modal Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk bursa yang menjadi incaran bagi investor untuk menanamkan modalnya karena kinerjanya yang cermerlang. Dilampirkan oleh halaman liputan6, Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal OJK, menyebut Harga Indeks Saham Gabungan (IHSG) Indonesia yang tumbuh sebesar 6,82% (ytd) per 22 November 2022, menjadi IHSG yang tumbuh tertinggi Se-ASEAN. Jumlah investor yang menanamkan saham di BEI semakin meningkat dari tahun ke tahun. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat investor di pasar modal Indonesia telah tembus 10 juta investor. Berdasarkan data KSEI pada 3 November 2022, jumlah investor pasar modal mengacu pada Single Investor Identification (SID) telah mencapai 10.000.628, dengan komposisi investor lokal sebesar 99,78%.

Gambar 1.1

Grafik Pertumbuhan Single Investor Identification (SID)



Sumber : Press Release KSEI

Berdasarkan data di atas, jumlah investor telah meningkat 33,53% dari 7.489.337 di akhir tahun 2021 menjadi 10.000.628 pada 3 November 2022. Tren peningkatan ini telah terlihat sejak tahun 2019 ketika investor masih berjumlah

2.484.254. implementasi simplifikasi pembukaan rekening efek, memberikan dampak cukup besar bagi peningkatan jumlah investor pasar modal terlebih dimasa pandemi Covid-19. Hal ini terlihat dari peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2020-2021 dengan pertumbuhan lebih dari 100%. Peningkatan jumlah investor sejak tahun 2019 hingga 2021 merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah pasar modal Indonesia. Meskipun demikian, jumlah investor saham di Indonesia relatif masih kecil dibanding dengan jumlah penduduk. Direktur Center Of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira mengatakan jumlah investor pasar modal Tanah Air masih berjumlah 0,8% dari total penduduk Indonesia. Saat ini, jumlah investor masih berada di posisi 7,3 juta orang. Angka tersebut masih tertinggal jauh apabila dibandingkan dengan negara tetangga, Malaysia. Saat ini, Negeri Jiran memiliki investor sebesar 32,4 persen dari total populasi. Jumlah Investor jauh lebih tinggi di Jepang hingga 48,3 persen dari total penduduk. Salah satu faktor yang diduga menjadi alasan masih rendahnya jumlah penduduk Indonesia yang berinvestasi dikarenakan adanya pengenaan Pajak Penghasilan (PPH) atas Dividen di Indonesia.

Investasi dalam bentuk penyertaan saham dalam sebuah perusahaan semakin berkembang dewasa ini. Dibandingkan investasi konvensional seperti emas, properti, dan obligasi, investasi dalam bentuk saham dianggap lebih menjanjikan oleh investor Z meski terkandung resiko yang cukup besar. Selain capital gain, keuntungan selisih beli dan jual, investor generasi Z juga bisa mendapatkan keuntungan dari dividen yang dimilikinya. Selain mengharapkan keuntungan investasi melalui capital gain, investor generasi Z juga sangat menyukai keuntungan dari dividen atas modal yang mereka investasikan pada instrumen di

pasar modal. Setiap investor generasi z mempunyai preferensi masing – masing dalam berinvestasi. Ada investor generasi z yang hanya fokus mengincar capital gain, namun ada pula investor z yang justru lebih suka mendapatkan dividen rutin setiap tahun. Jika kita mendapatkan capital gain, maka kita perlu menjual saham yang kita miliki, baik itu sebagian saham maupun seluruhnya. Untuk mendapatkan dividen, kita tidak perlu repot – repot menjual saham. Cukup pegang sahamnya, maka dividen bisa kita dapatkan jika perusahaan itu memutuskan untuk membagikan dividen. Dengan demikian, dividen dapat menjadi sumber passive income bagi seorang investor mahasiswa generasi z. Bagi investor generasi z yang mencari passive income yang teruji dan dapat diandalkan, maka mencari dividen jelas menjadi jawabannya. Oleh karena itu, Dividen menjadi salah satu faktor bagi investor millennial dalam mengambil keputusan investasi

Dividen merupakan bagian dari laba yang dibagikan kepada para pemegang saham yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah saham yang dimiliki para pemegang saham. Besarnya dividen yang diperoleh pemegang saham dapat mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai dengan besarnya laba di tahun berikutnya (Baridwan, 1992). Pembagian dividen di suatu perusahaan menunjukkan suatu sinyal yang bagus bagi pemegang saham karena dividen merupakan tingkat pengembalian investasi atas kepemilikan saham yang sudah ditanamkan oleh investor sejak awal. Di samping itu, perusahaan yang memiliki kemampuan untuk membayar dividen diasumsikan sebagai perusahaan yang menguntungkan (Suharli, 2007). Menurut Arilaha (2009), para investor biasanya lebih senang membayar dengan harga yang lebih tinggi bagi saham yang dapat

memberikan deviden yang tinggi. Sehingga pembayaran deviden yang tinggi dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan..

Generasi z atau generasi influencer secara umum lahir pada tahun 1995 sampai tahun 2010. Sejak kecil, generasi ini sudah terpapar dengan hubungan sosial, internet, dan sistem seluler. Hal itu menyebabkan generasi Z adalah generasi kecekatan dalam menganalisis data dan sangat handal dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber yang beragam baik secara langsung atau daring.

Menurut OJK, generasi Z dapat menjadi segmen investasi jangka panjang dan harus dibina sejak dini. Generasi Z diharapkan dapat menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi dalam menghadapi bonus demografi pada tahun 2030-2045. Tetapi salah satu sifat yang berkembang di generasi Z adalah sifat konsumtif yang tidak berhubungan dengan keperluan. Walaupun telah memulai investasi, masih banyak generasi Z yang masih ragu untuk berinvestasi dikarenakan takut adanya resiko yang akan dihadapi

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Said Kenala Asnawi dan Dergibson Siagian (2022), menyatakan bahwa investor menginginkan deviden. Variabel sosial media mempengaruhi keputusan investasi untuk investor untuk mempertimbangkan deviden. Investor Millenail memanfaatkan deviden tunai untuk membeli saham lainnya. Hasil ini menunjukkan deviden sebagai “residu” strategi investasi saham investor. Dilansirkan oleh halaman The Globe And Mail (2022)

Menurut penelitian Irwan Sugiarto (2014) mengenai penerapan pajak penghasilan atas dividen, menjelaskan perlakuan pajak penghasilan atas dividen yang diterima oleh wajib pajak orang pribadi (WP OP) dalam negeri mengacu pada metode one tier dan pengenaan pajaknya bersifat final, hal tersebut dikatakan dapat

mendorong perusahaan membagikan dividen kepada pemegang sahamnya sehingga hal tersebut akan menstimulasi bertumbuhnya investasi di Indonesia, namun pada kenyataannya masih sedikit jumlah masyarakat Indonesia yang berinvestasi di pasar modal dibandingkan dengan jumlah keseluruhan masyarakat di Indonesia, bahkan masih terdapat adanya pengajuan untuk penghapusan pajak penghasilan atas dividen, salah satu tokoh yang mengusulkan penghapusan pajak penghasilan atas dividen adalah Direktur Utama PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) Tito Sulisto.

Untuk menarik minat Generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal, Dilampirkan oleh halaman Business Law, Direktur Utama PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) Tito Sulistio, mengusulkan kepada Ditjen pajak agar dividen dihapus. BEI mengusulkan pajak devidennya nol, supaya orang jadi pengen nabung saham. Ia mencontohkan, di Jepang, warga yang nabung saham dalam jumlah kecil, pajak devidennya nol. Sebab, dengan dihapusnya pajak dividen, diharapkan bisa mendongkrak investor dari segmen rumah tangga. Saat ini, lanjut dia, ada 64 juta rumah tangga di Indonesia. Dengan penghapusan pajak dividen, ia menargetkan tambahan 1 juta investor.

Untuk meningkatkan minat investasi di pasar modal, Bursa Efek Indonesia mengajak seluruh masyarakat Indonesia melalui kampanye Yuk Nabung Saham. Dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai seluk beluk investasi pasar modal syariah maupun konvensional, BEI ingin meningkatkan kesadaran akan pentingnya berinvestasi. Dengan melakukan kerjasama antara BEI, Perguruan tinggi dan perusahaan Sekuritas untuk membuka Galeri Investasi di Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia. Kedepannya melalui galeri investasi di BEI yang menyediakan informasi untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan

saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat dan mengenalkan lebih jauh terkait investasi saham dan instrument pasar modal lainnya. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menggandeng PT. Bursa Efek Indonesia dan PT Phitraco Sekuritas membuka Galeri Investasi di lingkungan kampus pada tanggal 26 September 2017. Berikut ini adalah data jumlah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang aktif tahun ajaran 2022/2023

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Aktif Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Tahun 2022/2023

JURUSAN	STRATA	ANGKATAN				TOTAL
		2019	2020	2021	2022	
Akuntansi	S1	335	224	221	273	1053

Sumber : Biro Data dan Informasi UMSU

Dan berikut adalah jumlah mahasiswa yang telah membuka rekening di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

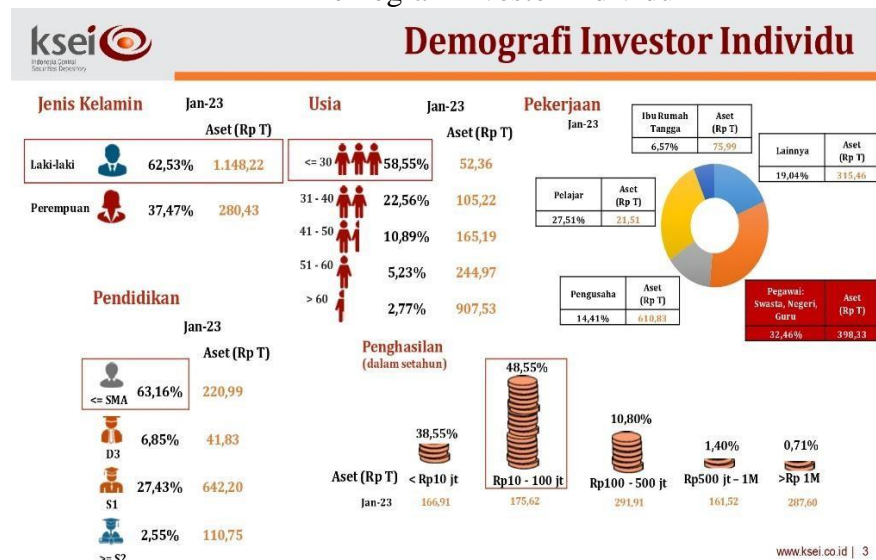
Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Akuntansi yang membuka Rekening di Galeri Investasi di
UMSU

Bulan	Total Jumlah Investor	Modal Investasi Awal
Januari 2022	55	Rp. 100.000
Februari 2022	55	Rp. 100.000
Maret 2022	81	Rp. 100.000
April 2022	107	Rp. 100.000
Mei 2022	107	Rp. 100.000
Juni 2022	142	Rp. 100.000
Juli 2022	142	Rp. 100.000
Agustus 2022	142	Rp. 100.000
September 2022	142	Rp. 100.000
Oktober 2022	142	Rp. 100.000
November 2022	166	Rp. 100.000
Desember 2022	166	Rp. 100.000

Sumber : Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah mahasiswa Akuntansi yang membuka rekening di galeri investasi UMSU mengalami naik turun setiap bulannya dan masih tergolong sedikit jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa UMSU yang berjumlah 17.936 orang. Jumlah mahasiswa yang telah membuka rekening di galeri Investasi UMSU sampai bulan Desember 2022 sebanyak 166 orang pada bulan Maret jumlah investor baru sebanyak 26 begitu pula dengan bulan April tetapi pada bulan Mei jumlah investor hanya 1 orang dan bertambah 35 orang pada bulan Juni dan bulan November 24 orang. Selain itu terdapat 4 mahasiswa aktif yang menutupakun rekening dari bulan Februari sampai Juni 2022.

Gambar 1.2
Demografi Investor Individu



Sumber : Press Release KSEI

Generasi Z merupakan seluruh generasi yang lahir mulai tahun 1996 hingga 2012. artinya, generasi z adalah generasi setelah milenial. Jadi, pada tahun 2023 ini, anak-anak yang berusia 10—27 tahun termasuk kedalam generasi Z. Dari gambar 1.2 terlihat jumlah investor generasi Z dari kalangan mahasiswa S-1 berjumlah lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah investor mahasiswa generasi Z dari kalangan murid SMA, sehingga peneliti memutuskan untuk menjadikan Mahasiswa S-1 generasi z sebagai objek penelitian.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji secara sistematis terkait keputusan investasi bagi mahasiswa Generasi Z dengan judul “Pengaruh Pajak Penghasilan Atas Deviden Terhadap Keputusan Investasi Bagi Mahasiswa Generasi Z”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut merupakan identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini :

1. Rendahnya minat Mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia dikarenakan adanya pengenaan Pajak Penghasilan atas Dividen yang diperoleh.
2. Rendahnya jumlah Investor kalangan mahasiswa Akuntansi dibandingkan dengan jumlah Mahasiswa Akuntansi UMSU saat ini
3. Rendahnya ratio investasi di Indonesia dibandingkan negara lain
4. Adanya usulan penghapusan PPh atas Dividen untuk meningkatkan jumlah investor
5. Rendahnya jumlah investor generasi Z di kalangan mahasiswa dibandingkan dengan jumlah investor generasi Z dari kalangan murid SMA

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan untuk mempelajari penelitian ini agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, berdasarkan identifikasi masalah di atas, berikut merupakan batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh Pajak Penghasilan (PPh) atas dividen terhadap keputusan investasi investor milenial.
2. Variabel yang digunakan dalam mengukur keputusan investasi dalam penelitian ini adalah : Pajak Penghasilan atas Dividen

3. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU stambuk 2019 dan 2020 yang telah selesai mata kuliah Teori Portofolio dan Investasi

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah pengenaan Pajak Penghasilan (PPh) atas deviden berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa generasi z prodi akuntansi (UMSU) Stambuk 2019 ?
2. Apakah penghapusan Pajak Penghasilan (PPh) atas deviden berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa generasi z prodi akuntansi (UMSU) Stambuk 2019 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengenaan Pajak Penghasilan (PPh) atas deviden terhadap keputusan investasi mahasiswa generasi z prodi akuntansi stambuk 2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghapusan Pajak Penghasilan (PPh) atas deviden terhadap keputusan investasi mahasiswa generasi z terhadap keputusan investasi mahasiswa generasi z prodi akuntansi stambuk 2019.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang diharapkan dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat penulis dibangku perkuliahan dan mengembangkan kreativitas serta untuk melakukan penelitian ilmiah yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan yang lebih baik.

2. Bagi Akademik

Sebagai referensi dan literatur dalam bacaan bagi perputakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta sebagai referensi bagi para akademis dan peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan penelitian di bidang permasalahan yang sama pada masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian

4. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penerapan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal keputusan berinvestasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Minat Investasi

2.1.1.1. Pengertian Minat Investasi

Menurut Widyastuti (2004) minat merupakan keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang rencanakan seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat adalah seseorang yang tertarik pada suatu kegiatan dan akan terus menerus memperhatikan kegiatan tersebut berdasarkan perasaan cinta dan tidak ada pelaksanaan eksternal. Investasi adalah aset yang digunakan untuk memperoleh kekayaan melalui distribusi hasil investasi, seperti dividen untuk meningkatkan nilai investasi (Aini et al, 2019).

Menurut Julita (2022) Investasi merupakan sejumlah dana yang ditempatkan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Achmad dan Amanah (2014) keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang. (Safryani, Aziz & Tri Wahyuningtyas, 2020) menyatakan keputusan investasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu

pada masa sekarang yang diharapkan dapat mendatangkan keuntungan di masa depan.

Menurut (Hening karatri et al, 2021) minat adalah salah satu aspek psikologis yang cenderung mempengaruhi sikap dalam mengarahkan seseorang untuk melakukan apa yang hendak dilakukan dan mengambil suatu keputusan. Dengan adanya kecendrungan yang kuat dari individu mengenai investasi, maka dalam hal ini seseorang juga akan terdorong untuk melakukan investasi.

Salah satu bentuk investasi yang dilakukan oleh para investor adalah investasi dalam bentuk saham. Investor akan menanamkan dananya dalam bentuk saham di pasar modal dengan tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan atau tingkat pengembalian investasi berupa deviden, maupun pendapatan dari selisish harga jual saham terhadap harga belinya.

Menurut Hikmah et al (2020) terdapat dua sikap keputusan investasi yaitu rasional dan irasional. Sikap rasional merupakan sikap dimana investir berpikir dengan akal sehatnya dan dapat diterima individu lainnya, sedangkan sikap irasional merupakan sikap dari individu yang tidak sesuai akal sehat sehingga keputusan yang diambil terkadang tidak bisa diterima individu lainnya. Keputusan investasi yang diambil investor rasional akan didasari literasi keuangan yang dimilikinya dimana investor akan mempertimbangkan tingkat keuntungan maupun resiko atas investasi yang akan diterima.

Menurut Brigham F. Eugene & Houston (2017) berpendapat bahwa minat merupakan suatu sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu tersebut menguntungkan maka mereka merasa

berminat. Semakin sering minat di ekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuat minat tersebut. Namun minat akan berkurang apabila tidak disalurkan.

Menurut Sari (2020) Minat investasi merupakan suatu ketertarikan yang kuat dalam berinvestasi untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Selain itu investasi juga salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi daerah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, menciptakan keadilan, mengurangi kemiskinan. Dan meningkatkan kesejahteraan Indonesia. Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecendrungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu. Sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang di tuju.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah ketertarikan seseorang untuk mencari tahu, meluangkan waktu dalam mempelajari investasi sampai pada mempertimbangan dan memutuskan untuk berinvestasi..

2.1.1.2. Faktor-Faktor Minat Investasi

Menurut tandelin terdapat beberapa alasan individu dalam berinvestasi, antara lain :

1. Agar memiliki kehidupan yang lebih baik di waktu mendatang dengan mempertahankan tingkat pendapatan saat ini agar tidak berkurang di waktu mendatang.
2. Mengurangi dampak inflasi berupa penurunan nilai harta
3. Menghindari pajak dimana terdapat beberapa negara yang memberikan fasilitas perpajakan pada beberapa bidang investasi

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sunariyah, 2021) faktor faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1. Dorongan dari dalam diri individu
2. Dorongan dari pihak luar (misalnya : lingkungan, sekolah , masyarakat)

2.1.1.3. Indikator Minat Investasi

Menurut (Aini, 2019) menyatakan bahwa indikator Minat investasi adalah sebagai berikut :

1. Ketertarikan, diartikan sebagai adanya pemusatan atau perhatian dan perasaan senang
2. Keinginan, adalah kebutuhan untuk memiliki
3. Keyakinan, adalah adanya kepercayaan individu dalam kualitas, kegunaan dan profitabilitas.

2.1.2. Pajak Penghasilan

2.1.2.1. Pengertian Pajak Penghasilan

Menurut Zulia Hanum (2012), Pajak merupakan sumber penerimaan terpenting bagi negara untuk membiayai pembangunan negara. Penghasilan menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 yang merupakan perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (PPh) adalah yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apa pun. Sedangkan menurut PSAK Nomor 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan menyatakan Pajak Penghasilan adalah pajak yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan pajak ini dikenakan atas penghasilan kena pajak perusahaan.

Pajak penghasilan menurut Mardiasmo (2003;105) adalah “pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun pajak”. Selanjutnya menurut Muljono (2006;27) :Pajak Penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan terhadap setiap tambahan kemampuan ekonomi yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun.

Menurut Fitriani Saragih (2012) menyatakan pajak penghasilan merupakan sumber penerimaan negara yang berasal dari pendapatan rakyat. Tata cara pemungutan pajak penghasilan telah diatur dengan undang-undang sehingga dapat

memberikan kepastian hukum sesuai dengan kehidupan dalam negara yang berdasarkan hukum.

Menutu Siti Resmi (2003;74) menyatakan bahwa “pajal penghasilan adalah pajak yang di kenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atas diperoleh dalam satu tahun pajak”. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (1996;46;1) menyatakan bahwa “pajak penghasilan adalah pajak yang di hitung berdasarkan peraturan perpajakan dan pajak ini dikenakan atas penghasilan kena pajak perusahaan. Pajak penghasilan merupakan salah satu sumber penerimaan Negara yang berasal dari pendapatan rakyat, pemungutannya telah diatur dengan Undang-Undang sehingga dapat memberikan kepastian hukum sesuai dengan kehidupan didalam negara yang berdasarkan hukum.

Dari definisi diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima oleh subjek pajak tersebut dalam suatu tahun pajak.

2.1.2.2. Jenis-Jenis Pajak Penghasilan

Menurut Waluyo dan Ilyas (2003;143) jenis pajak penghasilan terbagi atas 6 yaitu :

1. Pajak Penghasilan pasal 21 (PPh pasal 21)

PPh pasal 21 merupakan pajak penghasilan yang di kenakan atas penghasilan berupa gaji, upah, honorium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan, jasa atau kegiatan yang oleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri.

2. Pajak Penghasilan pasal 22 (PPh pasal 22)

PPh pasal 22 adalah pajak yang di pungut oleh bendaharawan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, instansi atau lembaga pemerintah atau lembaga-lembaga negara lainnya berkenaan dengan pembayaran atas penyerahan barang, dan badan-badan tertentu baik badan pemerintah maupun swasta berkenaan dengan kegiatan di bidang impor atau kegiatan di bidang usaha lainnya.

3. Pajak Penghasilan pasal 23 (PPh pasal 23)

PPh pasal 23 merupakan pajak penghasilan yang di potong atas penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang berasal dari pemodal, penyerahan jasa atau penyelenggaraan kegiatan selain yang telah di potong oleh pajak penghasilan pasal 21, yang dibayarkan atau terutang oleh badan pemerintah atau subjek pajak dalam negeri, penyelenggara kegiatan, bentuk usaha tetap atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya.

4. Pengkreditan pajak Luar Negeri (PPH pasal 24)

PPh pasal 24 merupakan pajak yang terutang atau di bayarkan di luar negeri atas penghasilan yang di terima atau di peroleh dari luar negeri yang dapat di kreditkan terhadap pajak penghasilan atas seluruh penghasilan di Indonesia pengkreditkan pajak yang di maksudkan dalam pasal 24 ini yaitu untuk menghindari pajak berganda, tetapi jumlah yang dikreditkan tidak melebihi perhitungan pajak yang terutang berdasarkan undang-undang pajak penghasilan.

5. Pajak Penghasilan pasal 25 (PPh pasal 25)

PPh pasal 25 adalah angsuran pajak penghasilan yang harus di bayar sendiri oleh wajib pajak untuk setiap bulan dalam tahun pajak berjalan. Angsuran pajak penghasilan pasal 25 tersebut dapat dijadikan sebagai kredit pajak terhadap pajak yang terutang atas segala eluruh penghasilan wajib pajak pada akhir tahun pajak yang di laporkan dalam surat pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan.

6. Pajak Penghasilan pasal 26 (PPh pasal 26)

PPh pasal 26 adalah pajak yang diterima atau diperoleh wajib pajak luar negeri dari indonesia, selain penghasilan usaha yang di peroleh melalui bentuk usaha tetap di indonesiam maka di potong PPh pasal 26.

2.1.2.3. Subjek Pajak Penghasilan

Subjek pajak penghasilan adalah segala sesuatu yang mempunyai potensi untuk memperoleh penghasilan dan menjadi sasaran untuk di kenakan pajak penghasilan yang menjadi subjek pajak dalam negeri menurut pasal 2 ayat 2 Undang-Undang pajak penghasilan No. 17 adalah :

1. Orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia atau orang pribadi yang berada di Indonesia lebih dari 188 hari dalam jangka waktu 12 bulan, atau orang pribadi yang dalam suatu tahun pajak mempunyai niat untuk bertempat tinggal di indonesia.
2. Badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di indonesia

3. Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan menggantikan yang berhak.

2.1.2.4. Objek Pajak Penghasilan

Menurut Siti Resmi (2003;78) menyatakan bahwa objek pajak penghasilan dilihat dari mengalirnya tambahan kemampuan ekonomi kepada wajib pajak penghasilan dapat di kelompokkan :

1. Penghasilan dari pekerjaan dalam hubungan kerja dan pekerja bebas seperti, gaji, honorarium, penghasilan dari praktek dokter, notaris, akuntan, pengacara, dan lain sebagainya.
2. Penghasilan dari usaha dan kegiatan.
3. Penghasilan dari modal atau penggunaan harta seperti bunga deviden, royalti, sewa, keuntungan penjualan harta atau hak yang tidak dipergunakan untuk usaha dan lain sebagainya.

Jenis penghasilan yang dikenakan pajak atau disebut objek pajak sesuai dengan pasal 4 ayat (1) UU PPh dikelompokkan sebagai berikut :

1. Penggantian atau imbalan yang berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh termasuk gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus gratifikasi, uang pensiun, atau imbalan dalam bentuk lainnya, kecuali ditentukan lain dalam undang-undang.
2. Hadiah dari undian atau pekerjaan atau kegiatan dan penghargaan termasuk dalam pengertian hadiah adalah hadiah dari undian, pekerjaan, dan kegiatan seperti undian dari tabungan, hadiah dari pertandingan olahraga dan lain sebagainya yang dimaksud dengan penghargaan adalah imbalan yang

diberikan sehubungan dengan kegiatan-kegiatan tertentu yang diterima sehubungan dengan penemuan benda-benda purbakala.

3. Laba usaha, menurut akuntansi, laba usaha merupakan penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan dan biaya-biaya usaha.
4. Keuntungan karena penjualan atau penghasilan harta termasuk :
 - a) Keuntungan karena pengalihan harta kepada perseroan, peleburan, persekutuan.
 - b) Keuntungan yang diperoleh perseroan, persekutuan, dan badan lainnya karena pengalihan harta kepada pemegang saham, sekutu, atau anggota.
 - c) Keuntungan karena likuidasi, penggabungan, peleburan, pemekaran, pemecahan, pengambil alihan usaha.
 - d) Keuntungan karena pengalihan harta berupa hibah, bantuan sumbangan kecuali diberikan kepada keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus atau derjat, dan badan keagamaan atau badan pendidikan badan sosial atau pengusaha kecil termasuk koperasi yang ditetapkan oleh menteri keuangan sepanjang tidak ada hubungan dengan usaha pekerjaan, kepemilikan atau penguasaan antara pihak-pihak yang bersangkutan.
5. Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya, pengembalian pajak yang telah dibebankan sebagai biaya yang telah menghitung penghasilan kena pajak merupakan objek pajak.
6. Bunga termasuk premium diskonto dan imbalan lain karena jaminan pengembalian utang, premium terjadi apabila surat obligasi di atas nilai

nominalnya sedangkan diskonto terjadi apabila surat obligasi di beli di bawah nilai nominalnya, premium tersebut merupakan penghasilan bagi pihak yang menerbitkan (menjual) dan diskonto merupakan penghasilan bagi pihak yang membeli obligasi tersebut.

7. Deviden dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk deviden dari perusahaan asuransi kepada pemegang polis, dan pembagian sisa hasil usaha koperasi, deviden merupakan bagian laba yang diterima atau diperoleh pemegang saham atau pemegang polis asuransi atau pembagian sisa hasil usaha koperasi yang diperoleh anggota koperasi.
8. Royalti
 - a) Hak atas harta tak berwujud
 - b) Hak atas harta berwujud
 - c) Informasi
9. Sewa penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta termasuk dalam pengertian sewa adalah imbalan yang diterima atau diperoleh dengan nama dalam bentuk apapun sehubungan dengan penggunaan harta gerak atau harta tak bergerak, misalnya sewa mobil, sewa rumah, sewa kantor, sewa gedung dan lain sebagainya.
10. Penerimaan atau perolehan pembayaran berkala.
11. Penerimaan atau perolehan pembayaran berkala
12. Keuntungan sebagai selisih kurs mata uang asing atas keuntungan yang diperoleh karena fluktuasi kurs mata uang asing pengenaan pajaknya dikaitkan dengan sistem pembukuan yang di anut oleh wajib pajak dilakukan dengan secara taat asas.

13. Selisih lebih karena penilaian kembali aktiva.
14. Premi asuransi.
15. Iuran yang diterima atau diperoleh perkumpulan dari anggotanya yang terdiri dari wajib pajak yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas.
16. Tambahan kekayaan netto yang berasal dari penghasilan yang belum dikenakan.

2.1.3. Deviden

2.1.3.1. Pengertian Deviden

Menurut Novien Rialdy (2012) tujuan pembagian dividen untuk memaksimalkan pemegang saham atau harga saham dan menunjukkan likuiditas perusahaan. Deviden merupakan bagian laba yang diperoleh pemegang saham atau pemegang polis asuransi atau pembagian sisa hasil usaha koperasi yang diperoleh anggota koperasi termasuk dalam pengertian adalah :

1. Pembagian laba naik secara langsung atau tidak langsung, dengan nama dan dalam bentuk apapun.
2. Pembayaran kembali karena likuidasi yang melebihi jumlah modal yang di setor.
3. Pemberian saham bonus yang dilakukan tanpa penyeteran termasuk saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham.
4. Pembagian laba dalam bentuk saham.
5. Pencatatan tambahan modal yang di lakukan tanpa penyeteran.

6. Jumlah yang melebihi jumlah setoran sahamnya yang diterima atau diperoleh pemegang saham karena pembelian kembali saham-saham oleh perseroan yang bersangkutan.
7. Pembayaran kembali seluruhnya atau sebagian dari modal yang disetorkan, jika dalam tahun-tahun yang lampau diperoleh keuntungan, kecuali jika pembayaran kembali itu adalah akibat dari pengecilan modal dasar
8. Pembayaran sehubungan dengan tanda-tanda laba termasuk yang diterima sebagai penebusan tanda tanda laba tersebut.
9. Bagian laba sehubungan dengan pemilikan obligasi.
10. Bagian laba yang diterima pemegang polis.

2.1.3.2. Jenis-Jenis Deviden

ada lima jenis-jenis deviden :

1. Deviden Tunai, ini merupakan cara pembayaran deviden yang dilakukan oleh perusahaan secara tunai. Terkadang perusahaan membayarkan deviden tunai inisebanyak 2 atau 4 kali dalam setahun. Dana dari deviden ini diambilkan dari laba di tahan yang dimiliki oleh perusahaan sehingga secara otomatis berkurang.
2. Deviden Saham, deviden juga dapat dibagikan dalam bentuk saham, jika perusahaan membagikan deviden jenis ini, maka jumlah saham yang dimiliki pemilik akan bertambah. Pembagian deviden saham ini tidak mengubah kapasitalisasi pasar karena cara pembagiannya mirip seperti stock split dimana pembayaran deviden saham dilakukan dengan cara menambah jumlah saham sambil mengurangi dari tiap-tiap saham.

3. Dividen Properti , ini merupakan pembayaran deviden melalui asset/aktiva selain kas. Ini dilakukan oleh perusahaan karena perusahaan terkadang mengalami kekurangan kas untuk membayar deviden tunai. Metode ini jarang dilakukan karena selain rumit, cara ini juga tidak begitu disukai oleh pemegang saham.
4. Deviden Skrip, pembayaran deviden dengan metode ini dilakukan melalui surat janji hutang oleh perusahaan kepada pemegang saham. Perusahaan melalui surat tersebut menyatakan bahwa yang akan datang akan membayar deviden dengan jumlah tertentu kepada para pemegang saham. Dengan di keluarkannya deviden skrip ini, secara otomatis perusahaan akan mengakui adanya hutang baru, dan hutang ini juga perlu di catat di neraca, dan juga deviden jenis ini biasanya juga dikenakan bunga sehingga perusahaan juga harus membayar bunga hingga hutang tersebut dibayarkan kepada pemegang saham.
5. Deviden Likuidasi, sesuai dengan namanya likuidasi merupakan bentuk pembubaran/kebangkrutan perusahaan, sehingga jika ada perusahaan yang melakukan pembayaran deviden likuidasi, sebenarnya itu hanyalah pengembalian modal yang dilakukan oleh perusahaan kepada pemegang saham, jika deviden ini dilakukan pembayaran karena perusahaan ini mengalami kebangkrutan, maka pembagian ini tidak mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Pembayaran ini pun dilakukan jika perusahaan masih memiliki kekayaan (sisa kekayaan setelah digunakan untuk membayar hutang-hutangnya), jika tidak ada sisa maka pemegang saham tidak akan mendapatkan apapun alias zonk.

2.1.3.3. Teori Kebijakan Deviden

1. Teori burung ditangan (bird in the hand theory) dikemukakan oleh Gordon dalam artikel Istiono dan Santoso (2021) yang menyatakan bahwa investor lebih menyukai adanya imbalan hasil atas investasi di masa yang akan datang, karena menerima deviden tunai merupakan bentuk dari kepastian yang berarti mengurangi resiko. Deviden yang diterima seperti burung di tangan yang risikonya lebih kecil atau mengurangi ketidakpastian dibandingkan dengan yang tidak dibagikan. Selain itu, peningkatan deviden akan meningkatkan harga saham yang selanjutnya berdampak pada nilai perusahaan.
2. Clientele theory, dividend puzzle (perdebatan) menyatakan bahwa pendapat terhadap pembagian deviden ini berbeda baik dilihat dari segi usia, kelompok, dan golongan (Yonatan et al., 2017)
3. Teori sinyal (signaling theory) yang dikemukakan oleh Ozumba et al (2016) menyatakan bahwa deviden akan mempengaruhi ketimpangan informasi antara manajemen dan pemegang saham dengan menyiratkan informasi privat tentang prospek masa depan perusahaan (Muhayatsyah dan Sjarfrudin, 2018)
4. Teori catering (catering theory) menyatakan bahwa manajer memberikan investor apa yang sebenarnya diinginkan oleh investor dengan membayar deviden manakala investor berani memberikan premi harga saham yang tinggi tetapi manajer tidak akan membagikan deviden manakala investor lebih menyukai perusahaan yang tidak membayar deviden (Baker dan Wugler, 2004)

2.1.3.4. Kebijakan Deviden

Menurut Fahmi (2014), secara umum terdapat beberapa jenis kebijakan deviden, yaitu :

1. Kebijakan Deviden Mantap per saham pembayaran deviden yang dilakukan oleh perusahaan mempunyai jumlah yang sama dari waktu ke waktu. Kenaikan jumlah deviden akan dilakukan bila perusahaan mempunyai pertumbuhan laba yang signifikan dan teratur setiap tahunnya.
2. Kebijakan Rasio Pembayaran Dividen Konstan Persentase jumlah deviden yang dibayarkan setiap tahunnya telah ditetapkan sesuai dengan jumlah laba yang tersedia bagi ara pemegang saham biasa perusahaan.
3. Kebijakan Deviden Residual Dalam kebijakan deviden residual, jumlah laba yang ditahan oleh perusahaan bergantung pada peluang investasi yang tersedia dalam tahun tersebut. Dividen diambil dari laba yang tersisa (residual) setelah kebutuhan investasi perusahaan terpenuhi. Jika kebutuhan investasi perusahaan untuk tahun terkait besar, maka dimungkinkan perusahaan tidak membagikan deviden pada tahun terkait.

2.1.4. Pajak Penghasilan atas Deviden

sebelum berlakunya Undang-Undang Cipta Kerja berdasarkan UU PPh Nomor 18 Tahun 2000 Indonesia menganut classical system dalam mengenakan PPh atas deviden. Sistem ini mengenakan pajak atas laba yang dihasilkan ditingkat perusahaan. Kemudian, pajak dikenakan lagi atas laba bersih (income after tax) di tingkat pemegang saham orang pribadi. Sistem ini tidak memuat mitigasi

pemajakan berganda. Berdasarkan UU Tersebut, tarif pajak penghasilan atas deviden dibedakan berdasarkan siapa yang menerima deviden terkait.

2.1.4.1 Deviden Sebagai Objek PPh Pasal 23

Berdasarkan pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, penghasilan atas deviden yang diperoleh Wajib Pajak badan dalam negeri atau BUT akan dipotong PPh Pasal 23 sebesar 15%. Namun, ketentuan tersebut berlaku jika wajib pajak badan tidak memenuhi pasal 4 ayat (3) huruf f.

2.1.4.2 Deviden Sebagai Objek PPh Pasal 26

Berdasarkan pasal 26 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, penghasilan deviden yang diperoleh wajib pajak luar negeri baik orang pribadi ataupun badan, akan dipotong PPh Pasal 26 sebesar 15%.

2.1.4.3 Deviden Sebagai Objek PPh Pasal 4 ayat (2)

Berdasarkan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, penghasilan deviden yang diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri akan dipotong pajak sebesar 10% yang bersifat final.

Contoh kasus :

1. PT. Maju JAYA membagikan devidend pada para pemegang saham diantaranya kepada saudara Tomi yang memiliki saham sebanyak 150.000 lembar saham. Dari total saham yang beredar 500.000 lembar. Dividen tunai yang dibagi adalah Rp. 500/lembar saham. PPh yang dipotong oleh PT. Maju Jaya adalah ?

Jawaban :

$$= 10\% \times 150.000 \times \text{Rp. } 500$$

$$= \text{Rp. } 7.500.000$$

Jadi, PPh yang dipotong oleh PT. Maju Jaya sebesar Rp. 7.500.000

2. Bank PEPOA yang beralamat di JL. Pahlawan No. 51. NPWP 01.633.445.1542.000 merupakan pemotong pajak penghasilan pada bulan oktober 2016. Melakukan pemotongan PPh Pasal 4 ayat 2 pada tanggal 30 Oktober, membayar deviden kepada Vinvina Noveria sebesar Rp. 15.000.000 Vinvina beralamat di JL. Sukarno No. 27 Semarang NPWP 04.133.445.1504.000

Diketahui :

Deviden Rp. 15.000.000

Tarif 10%

Jawaban :

$$10 \% \times \text{Rp. } 15.000.000 = \text{Rp. } 1.500.000$$

Setelah adanya perubahan pada Undang-Undang Cipta Kerja, Indonesia mengubah sistem pengenaan pajaknya menjadi single-tier dividend. Pada sistem ini, deviden yang diterima oleh pemegang saham orang pribadi akan dibebaskan dari pengenaan pajak atay laba perseroan hanya dikenakan ditingkat perseroan. Dalam UU Cipta Kerja peraturan mengenai pajak penghasilan atas devidend diubah menjadi :

1. Deviden dari dalam negeri yang diterima oleh orang pribadi dalam negeri dikecualikan dari pengenaan pajak penghasilan selama deviden tersebut diinvestasikan di indonesia dalam jangka waktu tertentu. Apabila Wajib Pajak Orang Pribadi tidak menginvestasikan kembali deviden yang mereka

terima, maka harus menyetorkan deviden tersebut dengan tarif PPh final Pasal 4 ayat (2) sebesar 10%.

2. Dividen dari dalam negeri yang diterima oleh badan dalam negeri dikecualikan pengenaan pajak tanpa syarat. Jika pada ketentuan sebelumnya berdasarkan PPh pasal 23 terdapat ketentuan bahwa yang memperoleh pembebasan deviden yaitu badan dengan kepemilikan lebih dari 25%. Tetapi, setelah berlakunya UU HPP atau Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 semua penghasilan atas deviden dikecualikan dari objek pajak untuk badan.
3. Dividen dari luar negeri dan penghasilan setelah pajak dari suatu BUT di luar negeri yang diterima oleh wajib pajak dalam negeri baik badan maupun orang pribadi, dikecualikan dari objek pajak penghasilan dengan syarat deviden tersebut diinvestasikan atau digunakan untuk mendukung kegiatan usaha lainnya di Indonesia dalam jangka waktu tertentu.

2.1.4.4 Sejarah Perkembangan Dividen di Indonesia

1. UU Pajak Dividen 1959

Pengenaan pajak atas dividen bersifat tidak final. Dividen dikecualikan dari pajak jika dibagikan kepada negara dan PT., Perseroan komanditer atas saham, perkumpulan koperasi dan perkumpulan asuransi gotong royong, dan badan lain yang sebagian atau seluruh modalnya terbagi atas saham dengan syarat kepemilikan saham tersebut sudah ada dalam duabelas bulan terakhir (tarif 20%)

2. UU No. 7 Tahun 1969

Pengenaan pajak atas penghasilan dividen bersifat final. Terkait pengecualian atas dividen sama dengan ketentuan dalam Undang – Undang Pajak Dividen dalam Undang-Undang Pajak Dividen 1959 (tarif 20%)

3. UU No. 7 Tahun 1983

Pengenaan pajak atas penghasilan dividen bersifat tidak final. Pada UU ini, pengecualian pajak atas penghasilan dividen berlaku jika dibagikan kepada perseroan dalam negeri, selain bank atau lembaga keuangan lainnya, dari perseroan lain di Indonesia dan harus memenuhi syarat dengan kepemilikan 25% dan kedua badan terkait harus mempunyai hubungan ekonomis dalam jalur usahanya (tarif 15%)

4. UU No. 10 Tahun 1994

Pengenaan pajak atas penghasilan dividen bersifat tidak final pada UU ini, pengecualian pajak atas penghasilan dividen berlaku jika diterima atau diperoleh PT sebagai WPDN, koperasi, yayasan atau organisasi yang sejenis, BUMN, atau BUMD dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia (tarif 15%)

5. UU No. 17 Tahun 2000

Pengenaan pajak atas penghasilan dividen bersifat tidak final. Pada UU ini, pengecualian dividen berlaku jika diterima atau diperoleh PT sebagai WPDN, koperasi, BUMN, atau BUMD (syarat

kepemilikan 25% dan harus memiliki usaha aktif diluar kepemilikan saham tersebut) (tarif 15%)

6. UU No. 36 Tahun 2008

- Pengenaan Pajak atas penghasilan dividen bersifat final untuk orang pribadi (tarif 10%)
- Pengenaan pajak atas penghasilan dividen tidak bersifat final untuk badan. Pada UU ini, pengecualian pajak atas penghasilan dividen berlaku jika diterima atau diperoleh PT sebagai WPDN, koperasi, BUMN, atau BUMD (syarat kepemilikan minimal 25% untuk PT, BUMN, BUMD) (tarif 15%)
- Dividen yang diterima dari luar negeri oleh WP Badan dan WP OP dalam negeri (Pasal 17 UU PPh)

7. UU Cipta Kerja

- Pengenaan pajak atas penghasilan dividen dari dalam negeri yang diperoleh Wajib Pajak Badan dalam negeri dengan kepemilikan saham berapa pun tidak dikenai PPh.
- WP OP dalam negeri dikenakan PPh atas Final (jika tidak diinvestasikan di dalam negeri dalam waktu tertentu) (tarif 10%)
- Dividen yang diterima dari luar negeri oleh WP Badan atau WP OP dalam negeri tidak dikenakan PPh jika dividen yang diterima tersebut setelah pajak dari suatu BUT sepanjang diinvestasikan atau digunakan untuk mendukung kegiatan usaha lainnya di dalam negeri dalam waktu tertentu.

2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi, antara lain :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	HASIL
1	Said Kelana Asnawi, Dergibson Siagian, Salam Fadhillah Alzah, Indra Halim, Jurnal Organisasi dan Manajemen, 2022	The Importance of Devinded to Millenial Investor In Indonesian Capital Market	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor menginginkan deviden, investor milenial cenderung memanfaatkan deviden tunai untuk membeli saham lainnya, hasil ini menunjukkan deviden sebagai “residu” strategi investasi saham bagi investor
2	Selvia Irani Rohali, Jurnal Pajak Indonesia, 2022	Perlakuan Pajak Penghasilan Atas Dividen Serta Dampaknya Bagi Pertumbuhan Investasi di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Filipina	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengenaan Pajak Penghasilan (PPh) atas Dividen tentu memberikan dampak terhadap keputusan investasi. Namun, dampak pengenaan Pajak Penghasilan di Indonesia bukan merupakan faktor utama dalam investor mengambil keputusan. Dikarenakan deviden bukan merupakan faktor utama dalam mempengaruhi keputusan investor dan untuk saat ini sitem pengenaan pajak penghasilan atas deviden di dindonesia sudah cukup baik.
3	Cahyo Adi Prayogo, Jurnal Pajak Indonesia, 2022	Pengecualian Deviden Sebagai Objek Pajak Penghasilan Dalam Undang-Undang Cipta Kerja	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, pengecualian deviden sebagai objek PPh, selain menghadirkan keadilan (menghindarkan pemajakan berganda atas objek yang sama), juga berpotensi

			meningkatkan minat investasi langsung (Foreign Direct Investmen) di Indonesia, dengan cara mendirikan perseroan terbatas.
4	Irwan Sugiarto, Jurnal Wawasan Yuridika, 2014	Penerapan Pajak Penghasilan atas Dividen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perannya pengenaan pajak penghasilan atas dividen dibutuhkan untuk mendorong perusahaan membagikan dividen kepada pemegang sahamnya sehingga hal tersebut akan menstimulasi brtumbuhnya kegiatan perekonomian dan investasi di indonesia, investor cenderung menyukai perusahaan yang membagikan dividen sehingga akan meningkatkan jumlah investasi di indonesia
5	Suparna Wijaya dan Patricia Melati, Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2021	Pajak Penghasilan atas Dividen dalam Undang-Undang Cipta Kerja	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan ketentuan pajak dividen dalam UU Cipta Kerja dimana pajak dividen dapat dibebaskan, dapat mendorong peningkatan investasi di indonesia

2.3. Kerangka Konseptual

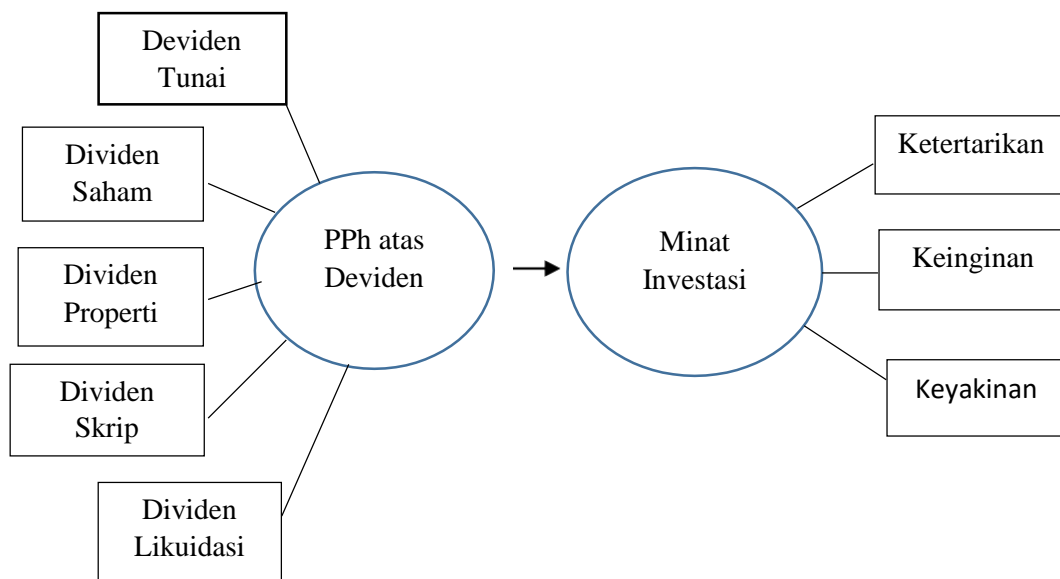
2.3.1 Pengaruh Pajak Penghasilan Atas Deviden Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi

Generasi Z merupakan generasi yang saat ini menghadapi sumber daya keuangan yang terbatas serta meningkatnya biaya hidup, Mahasiswa generasi z pada kala ini banyak yang mengikuti trend, seperti halnya kebiasaan nongkrong di cafe. Oleh karena ini saat ini, Investasi merupakan sarana yang digunakan oleh mahasiswa generasi Z untuk memperoleh pendapatan pasif secara berkala tanpa

harus bekerja untuk mendapatkannya melalui capital gain dan dividen. Dalam penelitian (Said Kelana Asnawi, Dergibson Siagian, Salam Fadhillah Alzah, Indra Halim, 2022) menyatakan para investor cenderung lebih senang membayar dengan harga yang sangat tinggi bagi saham yang dapat memberikan dividen yang tinggi. Sehingga disimpulkan tinggi nya jumlah dividen yang diterima oleh investor dapat menarik para investor generasi z untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, dalam penelitian (Irwan Sugiarto) menyatakan pengenaan pajak penghasilan atas dividen sangat berperan dalam pertumbuhan investasi di indonesia, dikarenakan akan mendorong perusahaan untuk membagikan dividennya, semakin banyak jumlah perusahaan yang membagikan dividen maka akan semakin tinggi pula minat investor untuk berinvestasi.

Dengan adanya penerapan Pajak Penghasilan (PPh) atas dividen dapat berdampak terhadap berkurangnya nilai/jumlah dividen yang diterima oleh investor generasi z, sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan yang di ambil generasi z untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam penelitian (Suparya wijaya dan Patricia Melati) menyatakan dengan adanya pembebasan Pajak Penghasilan atas Dividen di indonesia dapat mendorong pertumbuhan investasi. Dalam penelitian (Selvia Irani Rohali) dan penelitian (Cahyo Adi Prayogo) menyatakan pengenaan Pajak Penghasilan (PPh) atas dividen merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber diolah oleh peneliti

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

berdasarkan uraian kerangka konseptual dan paradigma penelitian sebelumnya, hipotesis yang diberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pajak Penghasilan (PPh) atas dividen berpengaruh terhadap minat investasi bagi mahasiswa akuntansi UMSU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer, dimana penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dimana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Sedangkan data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan (Machali, 2017).

Menurut (Sugiyono, 2013) variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah pajak penghasilan atas dividen, sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen (variabel bebas). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah keputusan investasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Menurut Sugiyono (2005,162) Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan

data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan sejauh mana makna variabel dan juga untuk mempermudah peneliti dalam mengulas penelitian yang akan dilakukan mengenai pengaruh pajak penghasilan atas dividen terhadap keputusan investasi mahasiswa generasi Z di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, adapun definisi operasional adalah sebagai berikut :

3.2.1. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Dapat pula dikatakan bahwa variabel terikat (dependen variabel) adalah variabel yang dapat berubah karena pengaruh variabel bebas (variabel independen). Variabel terikat adalah variabel yang mendapatkan pengaruh dari data karena mempunyai variabel bebas (Singgih 2003) sedangkan dalam peneitian ini variabel terikatnya adalah keputusan investasi

3.2.1.1 Minat Investasi

Ketertarikan seseorang untuk mencari tahu, meluangkan waktu dalam mempelajari investasi sampai pada mempertimbangkan dan memutuskan untuk berinvestasi. Menurut Aini (2019) terdapat beberapa indikator minat investasi :

Tabel 3.1
Indikator Minat Investasi

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Minat Investasi	Ketertarikan seseorang untuk mencari tahu, meluangkan waktu dalam mempelajari investasi sampai pada mempertimbangkan dan memutuskan untuk berinvestasi	1. Ketertarikan 2. Keyakinan 3. Keinginan	Likert

3.2.2. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Secara sederhana, variabel bebas dapat diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau memberikan dampak terhadap variabel lainnya. Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Ningtyas, 2014). Dapat disimpulkan variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat (Farisi, 2018). Dalam artian variabel ini dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau menjadi timbulnya variabel terikat.

3.2.2.1 Pajak Penghasilan atas Dividen

Potongan atas laba yang diperoleh oleh pemegang saham sesuai dengan UU Nomor 36 Tahun 2008 yang kini telah berubah menjadi Undang-Undang Nomor 7 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), menyatakan bahwa dividen adalah bagian dari penghasilan yang menjadi objek pajak PPh.

Tabel 3.2

Indikator Pajak Penghasilan atas Dividen

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pajak Penghasilan atas Dividen	Potongan atas laba yang diperoleh oleh pemegang saham sesuai dengan UU Nomor 36 Tahun 2008 yang kini telah berubah menjadi Undang – Undang Nomor 7 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), menyatakan bahwa dividen adalah bagian dari penghasilan yang menjadi objek pajak PPh	1. Dividen Tunai 2. Dividen Saham 3. Dividen Likuidasi 4. Dividen Properti 5. Dividen Skrip	Likert

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238. Penulis mengambil lokasi penelitian ini dengan alasan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan satu-satunya Universitas Swasta di kota Medan yang terakreditasi (A), Universitas Swasta favorit di kota medan dengan jumlah mahasiswa generasi z yang sangat banyak, sehingga dapat mempermudah penulis dalam mendapatkan objek penelitian dengan jumlah yang banyak.

3.3.2. Waktu Penelitian

waktu penelitian direncanakan mulai dari Januari 2023 sampai Mei 2023.

Apapun rincian waktu kegiatan penelitiannya yang terlihat dibawah ini :

Tabel 3.3

Rencana Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																								
3	Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■	■	■																				
4	Seminar Proposal								■																				
5	Pengolahan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■												
6	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Sidang Meja Hijau																										■		

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2018:130) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas objek / subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Populasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU angkatan 2019 dan 2020 karena dianggap telah selesai mengikuti mata kuliah teori portofolio dan investasi. Data mengenai jumlah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.4

Jumlah Populasi

No	Angkatan	Jumlah
1	2019	335
2	2020	224
		559

Sumber : Biro Data dan Informasi UMSU

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2016:118) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil digunakan rumus slovin (Juliandi, dkk 2015)

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir. Misalnya 10% atau 0,10

maka sampel akan dicari dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{559}{1 + 559 (10\%)^2} = 84.82$$

Melalui perhitungan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebanyak 85 orang mahasiswa

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sata primer yaitu data yang diperoleh dan harus diolah kembali, yaitu kuesioner. Dalam melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan yang akan dibahas dilakukan langsung dengan cara metode kuesioner. Skala yang dipakai dalam penyusunan adalah skala likert. Skala liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian berikut.

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membuat kuesioner dengan berupa pernyataan dalam bentuk tertulis yang diberikan langsung kepada responden. (Sugiyono, 2017) mengatakan angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat mengenai pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, penulis membuat kuesioner dengan berupa pernyataan dalam bentuk tertulis secara online dengan menggunakan google form.

Dimana hasilnya merupakan data tertulis dengan bentuk checklist dan pada setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi yaitu :

Tabel 3.5

Skala Likert

NO	NOTASI	PERTANYAAN	BOBOT
1	SS	SANGAT SETUJU	5
2	S	SETUJU	4
3	KS	KURANG SETUJU	3
4	TS	TIDAK SETUJU	2
5	STS	SANGAT TIDAK SETUJU	1

3.6. Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni partial least square – structural equation model (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan) 2012. Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas,

sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Tujuan dari penggunaan (Partial Least Square) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator – indikatornya. Weight Estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispefikasi. Hasilnya adalah residu variance dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimumkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval, sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS Ver 3 for windows.

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (outer model), yakni (a) validitas konvergen (convergent validity); (b) reabilitas dan validitas konstruk (construct reliability and validity); dan (c) validitas diskriminan (discriminant validity) serta analisis model struktural (inner model), yakni (a) koefisien determinasi (r-square); (b) f-square; dan (c) pengujian hipotesis (Hair et al., 2014). Estimasi parameter yang didapat dengan (Partial Least Square) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama,

adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (Partial LeastSquare) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut :

1. Menghasilkan weight estimate
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

Dalam metode (Partial LeastSquare) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Analisa Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator :

1. Convergent Validity adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksi individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sedang dianggap cukup.

2. Discriminat Validity merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dimulai berdasarkan crosslading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada 60 ukuran konstruk lainnya,, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk meniilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai squareroot of avarage variance extracted (AVE)
3. Composite reability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
4. Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$

2. Analisa Inner Model

Analisis Inner Model biasayanya juga disebut dengan (Inner Relation, Structural Model dan Substantuve theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen. Stone-Geisser Q-Square test untuk predictive dan uji t serta signifikasi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan

(Partial Least Square) PLS dimulai dengan cara melihat R-Square untuk setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (Partial Least Square) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-Square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji ketepatan atau ketelitian yang digunakan dalam memperlihatkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur sesuatu apa yang diukur. Instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013). Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas konvergen dalam PLS dilihat dari nilai loading factor indikator-indikator yang mempengaruhi konstruk. Rule of Thumb yang digunakan untuk validitas konvergen adalah nilai loading factor harus lebih dari 0,7 serta nilai Average Variance Extracted (AVE) harus lebih besar dari 0,5 (Abdullah & Hartono, 2015 hal.195). Adapun rumus untuk mengukur uji validitas yaitu korelasi produk sederhana / correlation product sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Σ = Jumlah pengamatan variabel

Σy = Jumlah pengamatan variabel

y^r_{xy} = Item instrument variabel dengan totalnya

x = Jumlah butir pernyataan

y = Skor total pernyataan

n = Jumlah sampel

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana konsistensi kuesioner yang telah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek apakah sudah reliabel atau sudah konsisten dari waktu ke waktu. Menurut (Djau & Narasiang, 2018) reliabilitas mengatakan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam arti harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan yang kuat. Menurut (Brucks et al., 2000), Reliability adalah kemampuan dan kehandalan untuk menyediakan pelayanan terpercaya, cepat dan tidak pilih kasih. (Widiaswara & Soesanto, 2020) mengatakan bahwa rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Dalam PLS selain pengujian validitas juga dilakukan pengujian reabilitas. Uji reabilitas dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Rule of Thumb

untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai Cronchbach's alpha harus lebih dari 0,7 (Abdillah & Hartono, 2015 hal 196). Dengan rumus sebagai berikut.

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\Sigma ab^2}{a11^2} \right]$$

Sumber : (Juliandi et al., 2014)

Dimana :

r = reliabilitas instrument

k = jumlah banyak pertanyaan

Σa^2 = jumlah varian butir

$a1^2$ = jumlah varian

3.7. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96%. Sehingga kriteria penerimaan / penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik > 1,96. Untuk menolak / menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas < 0,05.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

4.1.1.1. Gambaran Objek Penelitian

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) adalah salah satu lembaga pendidikan sekaligus amal usaha dalam perserikatan muhammadiyah yang berasas islam dan bersumber Al-Qur'an dan Sunnah. UMSU didirikan pada tanggal 27 Februari 1967 atas prakarsa beberapa tokoh Muhammadiyah. Kampus utama perguruan tinggi ini beralamat di jalan Mukhtar Basri No. 3, Kelurahan Glugur Darat II, Kota Medan.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara saat ini memiliki 8 fakultas ditambah dengan program pasca sarjana. Adapun fakultas terbesar dengan jumlah mahasiswa terbanyak setiap tahunnya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Fakultas ini memiliki 4 jurusan dan yang paling favorit adalah jurusan akuntansi dan manajemen.

4.1.1.2. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Penyebaran Kuesioner yang dilakukan peneliti terhitung dari tanggal 20 sampai dengan tanggal 27 Februari 2023 ada 80 kuesioner yang dapat diolah dari 85 kuesioner yang disediakan untuk mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah teori portofolio dan investasi di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga menghasilkan response rate sebesar 95,8%. Hasil kuesioner dan distribusinya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah Kuesioner yang disebar	85 Orang	100%
Jumlah Kuesioner yang diterima	80 Orang	95,8%
Kuesioner tidak lengkap	0 Orang	0%
Kuesioner yang dapat diolah	80 Orang	100%

Sumber : Hasil diolah peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari sepuluh pernyataan untuk variabel Pajak Penghasilan atas Dividen (X1), dan sepuluh pertanyaan untuk variabel minat investasi di pasar modal syariah (Y). Angket yang disebar kepada 85 orang responden (Jumlah Mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2019 dan 2020 yang telah mengambil mata kuliah teori portofolio dan investasi). Skala pengukuran likert dalam penilaian pengisian kuesioner secara lengkap dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.2
Skala Pengukuran Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Setiap responden yang menjawab angket maka bobot atau nilai mulai dari 5 sampai dengan 1 dengan skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

4.1.1.3. Karakteristik Responden

Dari data yang disebar kepada 80 responden dan sebanyak 80 responden yang mengisi kuesioner diperoleh beberapa karakteristik responden yaitu jenis kelamin dan angkatan (stambuk).

Tabel 4.3

Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	20 Orang	25%
2	Perempuann	60 Orang	75%
Total		80 Orang	100%

Sumber : Hasil diolah Peneliti

Dari tabel tersebut dapat ddilihat bahwa jumlah kuesioner diisi oleh laki-laki sebanyak 19 orang atau 20,88% dan perempuan dengan total 72 orang atau 79,12%.

Tabel 4.4

Profil Responden berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Frekuensi
1	2019	49 Orang
2	2020	31 Orang
Total		80 ORANG

Sumber : Hasil diolah Peneliti

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa angkatan yang paling banyak berpartisipasi dalam mengisi kuesioner adalah angkatan 2015 yaitu sebanyak 47 orang atau 51,65% sedangkan angkatan 2016 yaitu sebanyak 44 orang atau 48,35% dari total keseluruhan.

4.1.1.4. Data Variabel Penelitian

Variabel – Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu PPh atas Dividen dan Minat Investasi.

Tabel 4.5
Pernyataan Variabel PPh atas Dividen

No Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	36	45	38	47,5	4	5	1	1,25	1	1,25	80	80
2	12	15	40	50	19	23,7	5	6,25	4	5	80	80
3	30	37,5	40	50	6	7,5	4	5	0	0	80	80
4	11	13,7	41	51,2	21	26,2	6	7,5	1	1,25	80	80
5	12	15	40	50	23	28,7	3	3,7	2	2,5	80	80
6	15	18,7	38	47,5	20	25	3	3,7	4	5	80	80
7	25	31,2	45	56,2	5	6,2	4	5	1	1,25	80	80
8	23	28,7	42	52,5	11	13,7	1	1,25	3	3,7	80	80
9	26	32,5	42	52,5	8	10	3	3,7	1	1,25	80	80
10	13	16,2	49	61,2	15	18,7	3	3,7	0	0	80	80

Sumber olah data primer

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. pernyataan 1, bahwa sebelum berinvestasi saya terlebih dahulu memahami peraturan yang mengatur terkait PPh atas Dividen di Indonesia. Dari pernyataan ini sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 38 (47,5%), sangat setuju sebanyak 36 orang (45%),, kurang setuju 4 orang (5%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1,25%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,25%)
2. pernyataan 2, bahwa 30% Penghasilan yang Saya peroleh dari Dividen Tunai harus ditanamkan kembali pada instrumen investasi dalam negeri demi menghindari PPh atas Dividen. Dari pernyataan ini sebagian besar

responden menjawab setuju yaitu sebanyak 40 orang (50%), sangat setuju sebanyak 12 orang (15%), kurang setuju sebanyak 19 orang (23,7%), tidak setuju sebanyak 5 orang (6,25%), dan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (5%)

3. pernyataan 3, bahwa Saya berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan dari Dividen Saham. Dari pernyataan ini sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 40 orang (50%), sangat setuju sebanyak 30 orang (37,5%), kurang setuju sebanyak 6 orang (7,5%), tidak setuju sebanyak 4 orang, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%)
4. pernyataan 4, bahwa Penghasilan yang Saya peroleh dari Dividen Saham akan dikenakan pemungutan pajak. Dari pernyataan ini sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 41 orang (51,2%), sangat setuju sebanyak 11 orang (13,7%), kurang setuju sebanyak 21 orang (26,2%), tidak setuju sebanyak 6 orang (7,5%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,25%).
5. Pernyataan 5, bahwa Penghasilan yang Saya peroleh dari Dividen Saham akan dikenakan pemungutan pajak. Dari pernyataan ini sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 40 orang (50%), sangat setuju sebanyak 12 orang (15%), kurang setuju sebanyak 23 orang (28,7%), tidak setuju sebanyak 3 orang (3,7%), dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,5%).
6. Pernyataan 6, bahwa 30% Penghasilan yang Saya peroleh dari Dividen Properti harus ditanamkan kembali pada instrumen investasi dalam negeri demi menghindari PPh atas Dividen. Dari pernyataan ini sebagian besar

responden menjawab setuju sebanyak 38 orang (47,5%), sangat setuju sebanyak 15 orang (18,7%), kurang setuju sebanyak 20 orang (25%), tidak setuju sebanyak 3 orang (3,7%), dan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (5%)

7. Pernyataan 7, bahwa Sebelum berinvestasi, Saya terlebih dahulu memahami peraturan yang mengatur terkait PPh atas Dividen Skrip di Indonesia. Dari pernyataan ini sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 45 orang (56,2%), sangat setuju sebanyak 25 orang (31,2%), kurang setuju sebanyak 5 orang (6,2%), kurang setuju sebanyak 4 orang (5%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,25%)
8. Pernyataan 8, bahwa Saya berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan dari Dividen Skrip. Dari pernyataan ini sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 42 orang (52,5%), sangat setuju sebanyak 23 orang (28,7%), kurang setuju sebanyak 11 orang (13,7%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1,25%), dan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3,7%).
9. Pernyataan 9, bahwa Sebelum berinvestasi, Saya terlebih dahulu memahami peraturan yang mengatur terkait PPh atas Dividen Likuidasi di Indonesia. Dari pernyataan ini sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 42 orang (52,5%), sangat setuju sebanyak 26 orang (32,5%), kurang setuju sebanyak 8 orang (10%), tidak setuju sebanyak 3 orang (3,7%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,25%).
10. Pernyataan 10, bahwa Perusahaan yang membagikan deviden Likuidasi kepada pemegang sahamnya dapat menunjukkan likuiditas perusahaan

kepada para investor. Dari pernyataan ini sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 49 orang (61,2%), sangat setuju sebanyak 13 orang (16,2%), kurang setuju sebanyak 15 orang (18,7%), tidak setuju sebanyak 3 orang (3,7%), dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (0%)

Berdasarkan jawaban responden tentang PPh atas Dividen (X) diatas, dapat disimpulkan sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju.

Tabel 4.6
Pernyataan Variabel Minat Investasi

No Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	22,5	42	52,5	15	18,7	3	3,7	2	2,5	80	80
2	18	22,5	44	55	11	13,7	4	5	3	3,7	80	80
3	18	22,5	47	58,7	12	15	1	1,2	2	2,5	80	80
4	23	28,7	39	36,2	15	18,7	2	2,5	1	1,2	80	80
5	15	18,7	47	58,7	12	15	5	6,2	1	1,2	80	80
6	16	20	45	56,2	13	16,2	4	5	2	2,5	80	80
7	14	17,5	46	57,5	15	18,7	3	3,7	2	2,5	80	80
8	13	16,2	34	42,5	21	26,2	9	11,2	3	3,7	80	80
9	14	17,5	29	36,2	21	26,2	8	10	8	10	80	80
10	14	17,5	33	41,2	21	26,2	9	11,2	3	3,7	80	80

Sumber : data penelitian (diolah 2023)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pernyataan 1, bahwa Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan ketertarikan berinvestasi. Dari pernyataan ini sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 42 orang (52,5%), sangat setuju sebanyak 18 orang (22,5%),

kurang setuju sebanyak 15 orang (18,7%), tidak setuju sebanyak 3 orang (3,7%), dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,5%).

2. Pernyataan 2, bahwa Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan ketertarikan berinvestasi. Dari pernyataan ini sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 44 orang (55%), sangat setuju sebanyak 18 orang (22,5%), kurang setuju sebanyak 11 orang (13,7%), tidak setuju sebanyak 4 orang (5%), sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3,7%)
3. Pernyataan 3, bahwa Saya memiliki ketertarikan untuk berinvestasi karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan. Dari pernyataan ini sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 47 orang (58,7%), sangat setuju sebanyak 18 orang (22,5%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%), dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,5%)
4. Pernyataan 4, bahwa Saya memiliki ketertarikan untuk berinvestasi di pasar modal. Dari pernyataan ini sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 39 orang (36,2%), sangat setuju sebanyak 23 orang (28,7%), kurang setuju sebanyak 15 orang (18,7%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2,5%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%).
5. Pernyataan 5, bahwa Bagi saya modal investasi sebesar Rp 100.000 melalui program “Yuk Nabung Saham” cukup terjangkau untuk mahasiswa generasi z yang memiliki keinginan untuk berinvestasi. Dari pernyataan ini sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 47 orang (58,7%), sangat setuju sebanyak 15 orang (18,7%), kurang setuju sebanyak 12 orang

(15%), tidak setuju sebanyak 5 orang (6,2%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%).

6. Pernyataan 6, bahwa Saya memiliki keinginan untuk mengunjungi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang ada di kampus. Dari pernyataan ini sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 45 orang (56,2%), sangat setuju sebanyak 16 orang (20%), kurang setuju sebanyak 13 orang (16,2%), tidak setuju sebanyak 4 orang (5%), sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,5)
7. Pernyataan 7, bahwa Saya memiliki keinginan untuk membuka rekening investasi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di kampus saya. Dari pernyataan ini sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 46 orang (57,5%), sangat setuju sebanyak 14 orang (17,5%), kurang setuju sebanyak 15 orang (18,7%), tidak setuju sebanyak 3 orang (3,7%), dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,5%)
8. Pernyataan 8, bahwa Banyaknya info mengenai orang-orang yang mengalami kerugian dengan berinvestasi membuat keyakinan saya goyah untuk berinvestasi. Dari pernyataan ini sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 34 orang (42,5%), sangat setuju sebanyak 13 orang (16,2%), kurang setuju sebanyak 21 orang (26,2%), tidak setuju sebanyak 9 orang (11,2%), dan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3,7%)
9. Pernyataan 9, bahwa Perkataan orang lain yang mengatakan bahwa investasi adalah riba membuat keyakinan saya goyah untuk berinvestasi. Dari pernyataan ini sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 29 orang (36,2%), sangat setuju sebanyak 14 orang (17,5%), kurang setuju

sebanyak 21 orang (26,2%), tidak setuju sebanyak 8 orang (10%), dan sangat tidak setuju sebanyak 8 orang (10%)

10. Pernyataan 10, bahwa Tingginya tingkat penipuan investasi membuat keyakinan saya goyah untuk berinvestasi. Dari pernyataan ini sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 33 orang (41,2%), sangat setuju sebanyak 14 orang (17,5%), kurang setuju sebanyak 21 orang (26,2%), tidak setuju sebanyak 9 orang (11,2%), dan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3,7%)

Berdasarkan jawaban responden tentang Minat Investasi (Y) diatas, dapat disimpulkan sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju

4.2 Analisis Data

4.2.1. Hasil Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Pengujian outer model bertujuan untuk menilai validitas dan reabilitas model. Validitas konvergen (convergent validity) berhubungan dengan prinsip bahwa indikator sebagai pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi yang dapat dilihat dari Loading Factor dan Average Variance Extracted (AVE). Uji reabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Mengukur reabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan Cronchbach's Alpha dan Composite Reliability.

4.2.1.1. Uji Validitas

a. Loading Factor / Outer Loading

Tabel 4.7
Loading Factor / Outer Loading

Variabel	Indikator	Standar	Outer Loading	Keterangan
PPh atas Dividen (X)	X1.1	0,70	0,728	Valid
	X1.1	0,70	0,829	Valid
	X1.3	0,70	0,766	Valid
	X1.4	0,70	0,760	Valid
	X1.5	0,70	0,734	Valid
Minat Investasi (Y)	Y1.1	0,70	0,888	Valid
	Y1.2	0,70	0,870	Valid
	Y1.3	0,70	0,771	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2023

Menurut Ghazali (2018:25) Suatu indikator dinyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik juga dilihat dari nilai loading factor, yaitu loading factor $> 0,7$. Berdasarkan data pada tabel 4.6 diketahui bahwa hasil pengujian loading factor tiap variabel telah memenuhi syarat, maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan valid.

b. Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 4.8
Average Variance Extracted (AVE)

Varibel	Average Variance Extracted (AVE)
Minat Investasi	0,714
PPh Deviden	0,584

Sumber : Hasil Olah Data Primer. 2023

Menurut Ghazali (2018:25) , Uji convergent Validity dapat dilihat dari nilai AVE dengan nilai pembatasan yaitu 0,5. Berdasarkan data pada tabel 4.7 diketahui bahwa

semua variabel memiliki nilai AVE > 0,5 Ssehingga dapat diartikan bahwa setiap variabel memenuhi syarat kriteria AVE.

4.2.1.1. Uji Reabilitas

a. Cronchbach's Alpha dan Composite Reliability

Tabel 4.9

Cronchbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronchbach's Alpha	Composite Reliability
Minat Investasi	0,802	0,864
PPh Deviden	0,822	0,850

Sumber : Hasil Olah Data Primer. 2023

Menurut Sarwono dan Narimawati (2015:18), Uji realibilitas dilihat dari nilai cronbach's alpha dan nilai composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi apabila memiliki nilai cronbach's alpha dan nilai composite reliability > 0,7. Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha dan nilai composite reliability dari masing – masing variabel penelitian > 0,7. Dengan demikian hasil ini dapat menunjukkan bahwa masing— masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai cronbach's alpha dan nilai composite reliability, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

4.2.2. Hasil Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Pengujian inner model dilakukan menggunakan prosedur bootstrapping yang merupakan analisa dengan tujuan untuk melihat besarnya presentase variance yang dijelaskan dengan melihat nilai R—Square untuk kostruk endogen. Selain nilai R-Square pengujian inner model juga digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel eksogen dengan variabel endogen dilihat dari hasil uji signifikansi

4.2.2.1. R-SQUARE

Tabel 4.10

	R-Square
Minat Investasi (Y)	0,469

Sumber : Hasil Diolah Oleh Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai R-Square untuk Minat Investasi sebesar 0,469 hal tersebut berarti bahwa 46,9% perubahan variabel Minat Investasi dipengaruhi oleh variabel Pajak Penghasilan atas Dividen .

4.2.2.1. Uji Signifikansi (Uji Hipotesis)

Uji hipotesis dilakukan dengan teknik bootstrapping. Data yang digunakan untuk bootstrapping adalah data yang sudah dilakukan tahapan measurement. Uji bootstrapping bertujuan untuk mengetahui arah hubungan dan signifikansi hubungan setiap variabel latennya. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat T-Statistic dan nilai P-Valies. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai T-statistics $> 1,96$ dan P-Values $< 0,05$. Berikut ini adalah hasil Path Coefficients untuk melihat pengaruh langsung :

Tabel 4.11

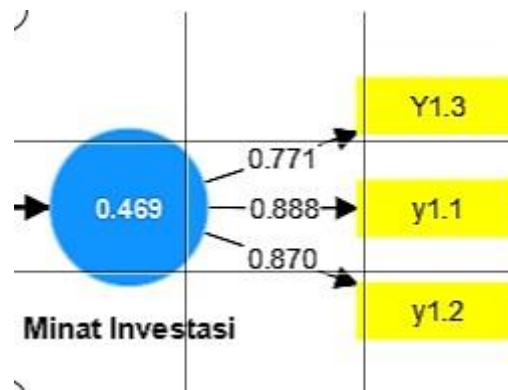
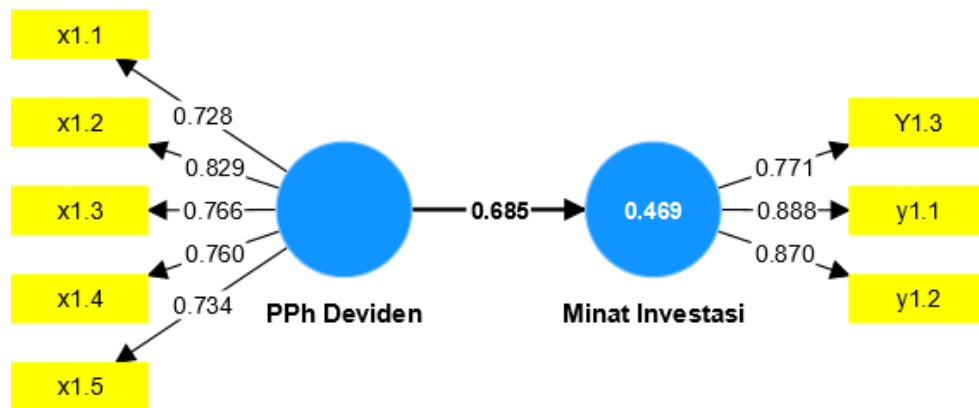
Hasil Path Coefficient

	Original sample (c)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
PPH Deviden -> Minat Investasi	0,685	0,693	0,061	11,210	0,00

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2023

Hasil pengujian Parth Coeffiients (Pengaruh langsung) pada tabel 4.10 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh PPh Dividen (X) terhadap Minat Investasi (Y)



Gambar 4.1

Path Coefficient PPh atas Dividen terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji secara langsung diperoleh nilai t-statistic 11.210 > 1.96 dan p-values 0,00 < 0,05 yang artinya hipotesis pertama (H1) dan (H2) diterima yaitu :

(H1) Pajak Penghasilan (PPh) atas dividen berpengaruh terhadap minatinvestasi bagi mahasiswa akuntansi UMSU

Hal ini juga dapat dilihat dari output hasil juga dapat dilihat dari output hasil Path Coefficient menunjukkan PPh atas Dividen berpengaruh terhadap Minat Investasi sebesar 0,685

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Pengenaan Pajak Penghasilan atas Deviden Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi di UMSU

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pajak Penghasilan atas Dividen berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi gen z di UMSU. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t-statistics $11.210 > 1,96$ dan P-values $0,00 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengenaan Pajak Penghasilan atas Dividen berpengaruh terhadap Minat Investasi gen z di UMSU.

Dividen diartikan sebagai bagian laba atau pendapatan perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh direksi, serta disahkan oleh rapat pemegang saham. Pajak Penghasilan atas Dividen adalah potongan atau pungutan pajak atas laba yang diperoleh oleh investor. Menurut undang – undang perpajakan, dividen dikenai PPh, sehingga dikategorikan sebagai objek pajak. Maka dari itu wajib pajak yang memperoleh dividen berupa laba dari kegiatan investasi yang dilakukannya diwajibkan untuk membayar pajak. Indonesia merupakan negara yang memungut Pajak Penghasilan atas Dividen, dengan diterapkannya Pajak Penghasilan atas Dividen di Indonesia mengakibatkan Mahasiswa Gen Z di UMSU tidak tertarik untuk berinvestasi di pasar modal dikarenakan mereka menganggap pendapatan

dividen yang mereka peroleh berkurang dengan adanya penerapan PPh atas Dividen di Indonesia, hal tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang dijawab oleh responden gen z di UMSU mengenai indikator Y1.1, Y1.2, dan Y1.3 dengan kontribusi terbesar oleh indikator Y1.2 (Keinginan) sebesar 0,888 yaitu Pengenaan PPh atas Dividen di indonesia berpengaruh terhadap keinginan Minat Investasi Gen Z di UMSU. Pengaruh Pengenaan PPh atas Dividen terhadap Minat Investasi Gen Z di UMSU dapat pula dilihat pada data jumlah mahasiswa gen Z di UMSU yang berinvestasi di Galeri Investasi UMSU. Sehingga Pengenaan Pajak Penghasilan atas Dividen berpengaruh terhadap Minat Investasi gen z di UMSU.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Selvia Irani Rohali yang menyatakan Pengenaan Pajak Penghasilan atas Dividen berpengaruh terhadap Minat Investasi.

4.3.1. Pengaruh Penghapusan Pajak Penghasilan atas Deviden Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi di UMSU

Indonesia merupakan negara yang memungut Pajak Penghasilan atas Dividen. dibalik penerapan Pajak Penghasilan atas Dividen di Indonesia, terdapat banyak sekali pengajuan untuk penghapusan Pajak Penghasilan atas Dividen, salah satu tokoh yang mengusulkan penghapusan Pajak Penghasilan atas Dividen adalah Direktur Utama PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) Tito Sulisto

Untuk menarik minat Generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal dilampirkan oleh halaman Bussines Law, Direktur Utama PT. Burs Efek Indonesia (BEI) mengusulkan Penghapusan Pajak Penghasilan atas Dividen. BEI mengusulkan pajak dividennya nol, ia mencontohkan, di jepang, warga negara yang

berinvestasi dalam jumlah kecil, pajak dividennya nol, sehingga jumlah Masyarakat Jepang yang berinvestasi di pasar modal mencapai 48,3% dari jumlah penduduk Jepang. Dari hasil kuesioner yang dijawab oleh responden gen z di UMSU mengenai indikator Y1.1, Y1.2, dan Y1.3 dengan kontribusi terbesar oleh indikator Y1.2 (Keinginan) sebesar 0,888 yaitu Penghapusan PPh atas Dividen di Indonesia berpengaruh terhadap keinginan Minat Investasi Gen Z di UMSU. Sehingga Penghapusan Pajak Penghasilan atas Dividen berpengaruh terhadap Minat Investasi gen Z di UMSU.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Suparna Wijaya dan Patricia Melati yang menyatakan penghapusan Pajak Dividen dapat mendorong Minat Investasi.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh PPh atas Dividen terhadap Minat Investasi Gen Z di UMSU adalah sebagai berikut :

1. Pajak Penghasilan atas Dividen berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi di UMSU

5.2. Saran

Hasil penelitian ini menemukan Pajak Penghasilan atas Deviden berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi gen z Di UMSU, Untuk itu Pemerintah harus membuat kebijakan terbaru mengenai Pajak Penghasilan atas Dividen yang dapat menguntungkan kedua belah pihak, yaitu antara Pemerintah, Investor, maupun calon investor. pentingnya untuk diberlakukan kebijakan baru mengenai PPh atas Dividen untuk meningkatkan jumlah investor di kalangan gen z Indonesia. untuk membuat perubahan kebijakan tersebut pemerintah dapat belajar dari kebijakan PPh atas Dividen di negara lain, yaitu negara yang memiliki rasio tinggi untuk jumlah penduduk yang berinvestasi di pasar modal. Generasi Z adalah

generasi penerus bangsa indonesia, sehingga sudah sepatutnya pemerintah berupaya untuk membuat upaya agar Gen Z tertarik untuk berinvestasi di pasar modal, dan meningkatkan Jumlah Investor di Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat lebih diperhatikan. Bagi peneliti – peneliti yang akan datang lebih menyempurnakan penelitiannya karena peneliti ini tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian – penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Dalam faktor mempengaruhi Minat Investasi Gen Z di UMSU hanya menggunakan variabel Pajak Penghasilan atas Dividen sedangkan masih banyak faktor – faktor lain yang mempengaruhi Minat Investasi Gen Z di UMSU.
2. Objek penelitian hanya berfokus pada 80 Responden Gen Z di UMSU yang tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman dari tiap responden. Juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, & Amanah. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(9).
- Argamaya, A., & Putri, A. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Collateralizable Assets, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen. *Media Riset Akuntansi*, 4(2), 47–66.
- Asnawi, S. K., Siagian, D., Alzah, S. F., & Halim, I. (2022). The Importance of Dividends to Millennial Investors in Indonesian Capital Markets. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 18(2), 43–56.
- Ayudiasuti, L. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1138–1149. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1138-1149>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396–405.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 6(1), 261–269.
- Hanum, Z. (2015). Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 25 Badan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 8 (1) 432-442, doi:<https://dx.doi.org/10.29040/jap/v2li2.1514>
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 281–295.
- Istiono, I., & Santoso, R. (2021). Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Di Indonesia). *Media Mahardhika*, 19(2), 372–379. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v19i2.261>

- Julita, J. (2014). Pengaruh Kebijakan Deviden, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1), 1–14.
- Kartini, D. (2018). *Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. Universitas Islam Indonesia.
- KSEI. (2022). *Berita Pers: Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta*. https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/212_berita_pers_investor_pasar_modal_tembus_10_juta_20221202065619.pdf.
- Muljono, D. (2010). *Panduan Brevet Pajak: Pajak Penghasilan*. Andi.
- Nurhanisah, Y. (2020). *Aturan Perpajakan dalam UU Cipta Kerja*. Indonesiabaik.id. <https://indonesiabaik.id/infografis/aturan-perpajakan-dalam-uu-cipta-kerja>
- Prayogo, C. A., & Muhasan, I. (2022). Pengecualian Dividen Sebagai Objek Pajak Penghasilan Dalam Undang-Undang Cipta Kerja. *Jurnal Pajak Indonesia*, 6(2S), 503–511. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2s.1937>
- Resmi, S. (2004). *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Salemba Empat.
- Rialdy, N. (2017). Pengaruh Earnings dan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Terhadap Dividen Tunai. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2(1).
- Rohali, S. I., & Utomo, R. (2022). Perlakuan Pajak Penghasilan Atas Dividen Serta Dampaknya Bagi Pertumbuhan Investasi Di Indonesia, Malaysia, Singapura, Dan Filipina. *Jurnal Pajak Indonesia*, 6(2S), 529–549. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2s.1842>
- Rustam, A., & Amran, A. (2019). Pengaruh Pajak Penghasilan Pasal 25 Terhadap Devidend Payout Ratio Pada PT. Telkom (Persero) Tbk. *Amnesty: Jurnal Riset*

Perpajakan, 2(1), 27–31.

- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Salerindra, B. (2020). Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi di Surabaya dan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 157–173.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Saragih, F. (2012). *Persepsi Wajib Pajak Atas Penghitungan PPh Terhutang Orang Pribadi Berdasarkan Pembukuan dan Norma Penghitungan (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur)*. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 1(1), 1-14.
- Sugiarto, I. (2015). Penerapan Pajak Penghasilan Atas Dividen. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 30(1), 54–74.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Astuti, W. (2012). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Tolok, A. D. (2020). *Investor Lebih Pilih Negara Asean Lain daripada Indonesia, Kenapa*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200628/9/1258764/investor-lebih-pilih-negara-asean-lain-daripada-indonesia-kenapa>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135.
- Wijaya, S., & Melati, P. (2021). Pajak Penghasilan Atas Dividen Dalam Undang-Undang Cipta Kerja. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(4), 408–416.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Responden

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU Stambuk 2019 & 2020

Di tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya:

Nama : Muhammad Irfan Faizal

NPM : 1905170261

Program Studi/Konsentrasi : Akuntansi/Perpajakan

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pajak Penghasilan Atas Dividen Terhadap Minat Investasi UMSU”**.

Untuk itu, besar harapan saya agar Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia untuk mengisi kuesioner, sehingga jawaban yang didapatkan dari hasil kuesioner ini dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian ini sama sekali tidak akan menimbulkan kerugian bagi Bapak/Ibu/Saudara/i. Semua informasi dari hasil penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiannya. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2023

Hormat Saya,

Muhammad Irfan Faizal

Cara Pengisian Kuesioner:

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/nilai jawaban adalah sebagai berikut:

Skor/Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor/Nilai 3 : Netral (N)

Skor/Nilai 4 : Setuju (S)

Skor/Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

Identitas Responden:

1. Nama Responden :
2. Umur : < 25 tahun 25 – 30 tahun
 31 – 36 tahun > 36 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : D3 S3
 S1 Lain-lain
 S2
5. Angkatan : 2019 2020

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL PPH DIVIDEN

No.	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
Indikator: Dividen Tunai						
1	Sebelum berinvestasi, Saya terlebih dahulu memahami peraturan yang mengatur terkait PPh atas Dividen Tunai di Indonesia					
2	30% Penghasilan yang Saya peroleh dari Dividen Tunai harus ditanamkan kembali pada instrumen investasi dalam negeri demi menghindari PPh atas Dividen					
Indikator: Dividen Saham						
3	Saya berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan dari Dividen Saham					
4	Penghasilan yang Saya peroleh dari Dividen Saham akan dikenakan pemungutan pajak					
Indikator: Dividen Properti						
5	Penghasilan yang Saya peroleh dari Dividen Saham akan dikenakan pemungutan pajak					
6	30% Penghasilan yang Saya peroleh dari Dividen Properti harus ditanamkan kembali pada instrumen investasi dalam negeri demi menghindari PPh atas Dividen					
Indikator: Dividen Skrip						
7	Sebelum berinvestasi, Saya terlebih dahulu memahami peraturan yang mengatur terkait PPh atas Dividen Skrip di Indonesia					
8	Saya berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan dari Dividen Skrip					
Indikator: Dividen Likuidasi						
9	Sebelum berinvestasi, Saya terlebih dahulu memahami peraturan yang mengatur terkait PPh atas Dividen Likuidasi di Indonesia					
10	Penghasilan yang Saya peroleh dari Dividen Likuidasi akan dikenakan pemungutan pajak					

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK MINAT INVESTASI

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
Indikator: Independensi Ketertarikan						
1	Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan ketertarikan berinvestasi					
2	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan ketertarikan berinvestasi					
3	Saya memiliki ketertarikan untuk berinvestasi karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan					
4	Saya memiliki ketertarikan untuk berinvestasi di pasar modal					
Indikator: Independensi Keinginan						
5.	Bagi saya modal investasi sebesar Rp 100.000 melalui program “Yuk Nabung Saham” cukup terjangkau untuk mahasiswa generasi z yang memiliki keinginan untuk berinvestasi					
6	Saya memiliki keinginan untuk mengunjungi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang ada di kampus					
7	Saya memiliki keinginan untuk membuka rekening investasi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di kampus saya					
Indikator: Independensi Keyakinan						
8	Banyaknya info mengenai orang-orang yang mengalami kerugian dengan berinvestasi membuat keyakinan saya goyah untuk berinvestasi					
9	Perkataan orang lain yang mengatakan bahwa investasi adalah riba membuat keyakinan saya goyah untuk berinvestasi					
10	Tingginya tingkat penipuan investasi membuat keyakinan saya goyah untuk berinvestasi					

Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data

No Res	X1										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	1	4	3	4	1	5	1	4	4	31
2	5	5	4	4	1	4	5	5	5	4	42
3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	5	3	3	3	5	5	4	3	38
5	5	1	5	5	4	1	5	5	5	5	41
6	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
9	2	3	5	2	3	4	4	4	4	5	36
10	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	42
11	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	46
12	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	45
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
17	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	39
18	5	5	5	5	3	2	5	3	3	4	40
19	5	5	4	3	4	5	5	5	3	3	42
20	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	42
21	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
22	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	43
23	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	41
24	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	45
25	4	2	5	2	2	2	4	4	4	3	32
26	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	46
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	41
31	5	4	5	3	3	4	5	5	5	4	43
32	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
33	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	40
34	5	2	4	3	5	5	5	5	5	5	44
35	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
38	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	35
39	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	45
40	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36
41	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	45
42	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47

43	3	4	2	4	3	5	1	2	5	2	31
44	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	46
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	41
47	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
48	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	25
49	5	2	5	3	3	3	5	5	5	5	41
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	37
52	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
53	5	3	5	4	5	3	5	5	5	4	44
54	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
55	4	3	3	4	3	3	2	1	4	4	31
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	40
58	5	3	5	3	3	3	4	5	5	3	39
59	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
62	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	44
63	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	42
67	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
71	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	46
72	5	3	4	4	5	5	4	4	2	2	38
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
75	5	4	5	4	3	3	5	4	5	4	42
76	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	27
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
78	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	14
79	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36
80	5	1	4	2	2	1	5	5	4	4	33

No Res	Y										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	4	4	2	2	4	1	1	1	26
2	3	2	4	5	3	2	5	2	1	1	28
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	30
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	45
6	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
7	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
8	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	40
9	3	1	4	5	5	3	3	5	1	4	34
10	3	3	4	5	3	4	5	5	1	3	36
11	5	5	5	5	5	5	5	2	1	2	40
12	5	4	5	4	5	3	3	2	2	2	35
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	25
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
16	5	5	5	5	5	5	5	3	1	3	42
17	4	4	5	4	4	4	5	3	4	2	39
18	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	44
19	4	4	3	5	4	5	5	4	3	2	39
20	3	4	4	5	4	4	4	2	2	2	34
21	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
22	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
23	4	3	5	5	4	4	4	2	2	2	35
24	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
25	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	33
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	46
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	47
29	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	42
30	4	3	5	3	2	4	5	4	4	5	39
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
34	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	43
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35
39	5	5	4	4	5	5	4	3	3	3	41
40	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
41	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
42	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
43	2	4	3	2	2	1	4	5	2	1	26
44	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	33

45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27
49	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	46
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	42
52	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
53	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
54	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
55	4	5	1	3	5	5	3	2	3	5	36
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
58	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36
62	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	43
63	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
64	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35
65	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	36
66	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3	39
67	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	40
72	4	5	4	3	4	4	3	3	2	4	36
73	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
74	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	37
75	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	39
76	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	28
77	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
78	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	13
79	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
80	3	3	4	4	1	3	3	2	2	2	27

Outer loadings - Matrix

	Minat Investasi	PPh Deviden
Y1.3	0.771	
x1.1		0.728
x1.2		0.829
x1.3		0.766
x1.4		0.760
x1.5		0.734
y1.1	0.888	
y1.2	0.870	

Construct reliability and validity - Overview

Zoom (92%)

Copy to Excel

Copy to R

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Minat Investasi	0.802	0.846	0.882	0.714
PPh Deviden	0.822	0.825	0.875	0.584

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

Zoom (92%)

Copy to Excel

Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
PPh Deviden → Minat Investasi	0.685	0.693	0.061	11.210	0.000

R-square - Overview

Zoom (165%)

Copy to

	R-square	R-square adjusted
Minat Investasi	0.469	0.462



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/12/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 23/12/2022

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Irfan Faizal
NPM : 1905170261
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1.) target penerimaan pajak kendaraan bermotor tidak tercapai. 2.) Terjadinya perbedaan perhitungan PPh Pasal 21 atas gaji Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada belum sesuai dengan peraturan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. 3) Rata-rata wajib pajak pelaku UMKM belum mengetahui tata cara perpajakan dan Peraturan Pemerintah (PP) tentang tarif UMKM.

Rencana Judul : 1. Analisis Perhitungan Dan Pemotongan PPH Pasal 21 Atas Gaji Pegawai
2. Analisis Efektivitas Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap penerimaan pajak kendaraan Bermotor
3. Analisis Pemahaman Dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Tentang Kewajiban Perpajakan

Objek/Lokasi Penelitian : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Muhammad Irfan Faizal)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/12/2022

Nama Mahasiswa : Muhammad Irfan Faizal
NPM : 1905170261
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 23/12/2022
Nama Dosen pembimbing* : Pandapotan Ritonga, SE., M.Si (28 Desember 2022)

Judul Disetujui**

fce 11/1/2023
Pengaruh Pajak Penghasilan atas Dividen
Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa
Generasi Z
MIRIS

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]
(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 11 Januari 2023

Dosen Pembimbing

[Signature]
(Pandapotan Ritonga, SE, M.N.)

Keterangan:
*) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi
**) Disetujui oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 07 februari 2023.



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : M U H A M M A D I R F A N F A I Z A L
NPM : 1 9 0 5 1 7 0 2 6 1
Tempat/Tgl Lahir : A C E H T A M I A N G / 0 6 O K T O B E R 2 0 0 1
Program Studi : Akuntansi
Alamat Mahasiswa : K U A L A S I M P A N G , A C E H T A M I A N G
Tempat Penelitian : U N I V E R S I T A S M U H A M M A D I Y A H S U M A T E R A U T A R A
Alamat Penelitian : J L . K A P T E N M U C H T A R B A S R I N O . 3 G L U G U R D A R A T 11

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E.Msi

(Muhammad Irfan faizal)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 324/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 17 Rajab 1444 H
08 Februari 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jln. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Muhammad Irfan Faizal
Npm : 1905170261
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Pajak Penghasilan atas Deviden Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

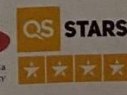


Tembusan :
1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 327/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 11 Januari 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Muhammad Irfan Faizal
N P M : 1905170261
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pajak Penghasilan atas Deviden Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Dosen Pembimbing : **Pandapotan Ritonga, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 08 Februari 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 17 Rajab 1444 H
08 Februari 2023 M

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pertinggal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 528/II.3-AU/UMSU/F/2023
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

17 Rajab 1444 H
08 Februari 2023 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 324/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 8 Februari 2023 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Muhammad Irfan Faizal**
NPM : 1905170261
Jurusan : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul : **Pengaruh Pajak Penghasilan atas Deviden Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



a.n. Rektor
Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
NIP: 195701131987031002

Tembusan :
1. Bapak Rektor sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Irfan Faizal
Npm : 1905170261
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Pajak Penghasilan atas Dividen Terhadap Minat
Investasi Gen Z di UMSU

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data –data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 10 Juli 2023

Saya yang menyatakan



Muhammad Irfan Faizal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD IRFAN FAIZAL
N P M : 1905170261
Dosen Pembimbing : PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH PAJAK PENGHASILAN ATAS DIVIDEN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA GENERASI Z DI UMSU

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- latar belakang masalah di pedulikan - rumusan masalah	26/1/2023	f
Bab 2	- teori mengenai dgn variabel judul - kerangka berkeputusan di pedulikan - pedulikan terhadap masalah		f
Bab 3	- Defenisi operasional - uji raelit - uji koelitas - sample	7/2/2023	f
Daftar Pustaka	- sumber 5 dosen - kredibilitas	7/2/2023	f
Persetujuan Seminar Proposal	see left seminar	14/1/2023	f

Medan, 9 Februari 2023

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing Skripsi

(Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. Zuhra Hanum, SE., M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 24 Februari 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Muhammad Irfan Faizal*
NPM. : 1905170261
Tempat / Tgl.Lahir : Aceh Tamiang, 06 Oktober 2001
Alamat Rumah : Jln. Gunung Singgamata No. 38 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Pajak Penghasilan atas Dividen Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Judul di sempurnakan</i>
Bab I	<i>Labur Belakangan masalah keberhasilan... masalah</i>
Bab II	<i>Kon di kegunaan</i>
Bab III	
Lainnya	<i>Sistem akhir penulisan, Daftar pustaka disesatkan</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 24 Februari 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 24 Februari 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Irfan Faizal
NPM : 1905170261
Tempat / Tgl.Lahir : Aceh Tamiang, 06 Oktober 2001
Alamat Rumah : Jln. Gunung Singgamata No. 38 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Pajak Penghasilan atas Dividen Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Pandapotan Ritonga, SE., M.Si*

Medan, 24 Februari 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahran., SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar diikutsertakan nomor dari tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1300/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 06 Dzulqaidah 1444 H
26 Mei 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jln. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Muhammad Irfan Faizal
N P M : 1905170261
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pajak Penghasilan atas Dividen terhadap Minat Investasi Gen Z di UMSU

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2328/KET/II.3-AU/UMSU/F/2023

Bismillahirrahmanirrahim

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Muhammad Irfan Faizal**
NPM : 1905170261
Semester : VIII (Delapan)
Jurtusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis UMSU

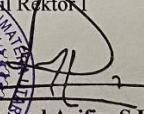
Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Judul Pengaruh Pajak Penghasilan Atas Dividen Terhadap Minat Investasi Gen Z di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Dzulhijjah 1444 H
05 Juli 2023 M



a.n.Rektor
Wakil Rektor I


Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
NIP. 05701131987031002

C.c. File



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Muhammad Irfan Faizal
NPM : 1905170261
Tempat, Tanggal Lahir : Kuala Simpang, 06 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Kuala Simpang, Aceh Tamiang
Email : Mhmirfanf@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Juanda
Nama Ibu : Tri Irawaty
Alamat : Kuala Simpang, Aceh Tamiang

3. Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Percontohan
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 4 Percontohan
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Kejuruan Muda
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 20 Juni 2023

Muhammad Irfan Faizal
(1905170261)